

**PENGARUH HASIL BELAJAR PRAKTIK KERJA LAPANGAN
TERHADAP MOTIVASI BERWIRAUSAHA BIDANG BUSANA
SISWA JURUSAN TATA BUSANA SMK N 4 YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Untuk
Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

Faizatur Risqiyah

14513241054

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

**PENGARUH HASIL BELAJAR PRAKTIK KERJA LAPANGAN
TERHADAP MOTIVASI BERWIRUSAHA BIDANG BUSANA
SISWA JURUSAN TATA BUSANA SMK N 4 YOGYAKARTA**

Oleh:
Faizatur Risqiyah
NIM. 14513241054

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui hasil belajar praktik kerja lapangan siswa jurusan Tata Busana SMK N 4 Yogyakarta; (2) mengetahui motivasi berwirausaha bidang busana siswa jurusan Tata Busana SMK N 4 Yogyakarta; (3) mengetahui pengaruh hasil belajar praktik kerja lapangan terhadap motivasi berwirausaha bidang busana siswa jurusa Tata Busana SMK N 4 Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penilitian *Ex-post Facto*. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XII Tata Busana SMK N 4 Yogyakarta sebanyak 119 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data ini menggunakan dokumentasi dan angket. Validitas instrumen angket dilakukan dengan analisis butir menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Pengujian hipotesis dengan analisis korelasi *Product Moment* dan analisis regresi sederhana, yang sebelumnya dilakukan uji persyaratan analisis meliputi uji normalitas dan linieritas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Hasil belajar praktik kerja lapangan siswa jurusan Tata Busana SMK N 4 Yogyakarta rata-rata tergolong dalam kategori “siswa mampu menyelesaikan $\geq 75\%$ pekerjaan sesuai standar” dengan skor mean 87,68; (2) Motivasi berwirausaha bidang busana siswa jurusan Tata Busana SMK N 4 Yogyakarta termasuk dalam kategori tinggi dengan modus: 71 dan mean 70,41. Sedangkan motivasi berwirausaha bidang busana secara keseluruhan mencangkup sangat tinggi (16,85%), tinggi (39,32%), rendah (29,22%), dan sangat rendah (14,61%); (3) terdapat pengaruh positif antara hasil belajar praktik kerja lapangan terhadap motivasi berwirausaha bidang busana siswa jurusan Tata Busana SMK N 4 Yogyakarta dibuktikan dengan $Y = 33,481 + 0,421X$ dengan koefesien korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,527 > 0,206$) yang termasuk dalam kategori sedang dan koefesien determinasi (r^2) sebesar 0,33 yang artinya 33% perubahan pada variabel motivasi berwirausaha bidang busana (Y) dapat diterangkan oleh variabel hasil belajar praktik kerja lapangan (X).

Kata Kunci : *Hasil Belajar, Praktik Kerja Lapangan, Motivasi Berwirausaha, Bidang Busana.*

**THE EFFECT OF THE LEARNING OUTCOMES OF THE FIELDWORK
PRACTICE ON THE ENTREPRENEURIAL MOTIVATION IN THE
FASHION SECTOR AMONG STUDENTS OF FASHION DESIGN
DEPARTMENT, SMKN 4 YOGYAKARTA**

Faizatur Risqiyah
NIM 14513241054

ABSTRACT

This study aims to find out: (1) the learning outcomes of the fieldwork practice among students of Fashion Design Department, SMKN 4 Yogyakarta; (2) their entrepreneurial motivation in the fashion sector; and (3) the effect of the learning outcomes of the fieldwork practice on their entrepreneurial motivation in the fashion sector.

This was an ex post facto study. The research population comprised 119 students of Grade XII of Fashion Design, SMK Negeri 4 Yogyakarta. The sampling technique was the simple random sampling technique. The data were collected using documentation and questionnaires. The questionnaire instrument validity was assessed by item analysis using the product moment correlation formula and the reliability was assessed by Cronbach's Alpha formula. The hypothesis was tested by the product moment correlation analysis and simple regression analysis. The analysis assumption tests were tests of normality and linearity.

The results of the study are as follows. (1) The learning outcomes of the fieldwork practice among students of Fashion Design Department, SMKN 4 Yogyakarta, on average fall into the category that "students are able to complete > 75% of work according to standards" with a mean score of 87.68. (2) Their entrepreneurial motivation in the fashion sector was in the high category with a mode of 71 and a mean of 70.41. Meanwhile, the overall entrepreneurial motivation in the fashion sector is very high (16.85%), high (39.32%), low (29.22%), and very low (14.61%). (3) There is a positive effect of the learning outcomes of the fieldwork practice on the entrepreneurial motivation in the fashion sector among students of Fashion Design, SMKN 4 Yogyakarta, indicated by $Y = 33.481 + 0.421X$ with $r_{\text{observed}} > r_{\text{table}}$ ($0.527 > 0.206$), which is in the moderate category, and a coefficient of determination (r^2) of 0.33, which means that 33% changes in the variable of the entrepreneurial motivation in the fashion sector (Y) can be accounted for by the variable of the learning outcomes of the fieldwork practice (X).

Keywords: *Learning Outcomes of the Fieldwork Practice, Entrepreneurial Motivation in the Fashion Sector*

LEMBAR PERSETUJUAN

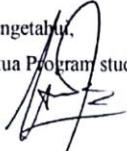
Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PENGARUH HASIL BELAJAR PRAKTIK KERJA LAPANGAN
TERHADAP MOTIVASI BERWIRAUSAHA BIDANG BUSANA
SISWA JURUSAN TATA BUSANA SMK N 4 YOGYAKARTA**

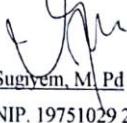
Disusun Oleh:



telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Mengetahui,
Ketua Program studi


Dr. Widihastuti, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19721115 200003 2 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing

Sugiyem, M.Pd
NIP. 19751029 200212 2 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Faizatur Risqiyah
NIM : 14513241054
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : Pengaruh Hasil Belajar Praktik Kerja Lapangan Terhadap Motivasi Berwirausaha Bidang Busana Siswa Jurusan Tata Busana SMK N 4 Yogyakarta

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, September 2018

Yang menyatakan,

Faizatur Risqiyah

NIM. 14513241054

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

PENGARUH HASIL BELAJAR PRAKTIK KERJA LAPANGAN TERHADAP MOTIVASI BERWIRAUSAHA BIDANG BUSANA SISWA JURUSAN TATA BUSANA SMK N 4 YOGYAKARTA

Disusun oleh:

Faizatur Risqiyah

NIM. 14513241054

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Pada Tanggal November 2018

TIM PENGUJI		
Nama/ Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Sugiyem, M.Pd Ketua Penguji/ Pembimbing		13 / 18 11
Dr. Widihastuti, M.Pd. Sekretaris		23 / 18 11
M. Adam Jerusalem M.T., Ph. D. Penguji		16 / 18 11

Yogyakarta, November 2018

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,


Dr. Widarto, M.Pd.

19 NIP. 19631230 198812 1 001

MOTTO

“ Bismillahirrahmanirrahim adalah awal dari segala kegiatan ”

“ Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain dan hanya kepada Tuhanlah hendaknya kamu berharap.”

(Q.S Al-Insyiroh: 6-8)

“ Sukses bukanlah akhir dari segalanya, kegagalan bukanlah sesuatu yang fatal, namun keberanian untuk meneruskan kehidupanlah yang diperhatikan.”

(Sir Winston Churchill)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahi robbi 'alamin. Diatas segala asa, kupersembahkan puji syukur kehadirat Allah SWT. Dialah puncak segala ketaatan.

*Sebagai tanda bakti, cinta dan terima kasih kupersembahkan karya ini kepada “**Abahku Ahmad Munir dan Umiku Musdalifah**” yang tak pernah lelah untuk memberikan limpahan do'a, perhatian, pengorbanan, dukungan, kasih sayang dan selalu memberikan yang terbaik untukku.*

*Terima kasih untuk “**Mas Helmi**” yang telah memberikan doa, perhatian, kasih sayang dan menjadi penguat adikmu ini disaat keputus asaan mulai menyergap.*

*Ku persembahkan karya ini teruntuk seseorang yang selalu sabar mendengarkan keluh kesahku, sabar untuk menungguku dan tak pernah lelah membimbingku
“**Mas Luqmanul Hakim**”*

*Teman seperjuangan dalam menyelesaikan karya ini “**Mia dan Listia**”
Sahabatku tersayang, yang selalu mengajarkanku untuk tetap bersyukur dan ikhlas dalam menyelesaikan karya ini “**Mb. Ari dan Mb. Zah**”
Para Pejuang Skripsi **PonPes Al-Barokah** khususnya kamar **Khodijah** dan
Khofsoh Family's.*

*Serta untuk teman-teman kelas **D Pendidikan Teknik Busana 2014** yang telah membuka pandangan baru tentang hidup.*

*Dan terakhir teruntuk almamater tercinta **Universitas Negeri Yogyakarta***

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan Judul “Pengaruh Hasil Belajar Praktik Kerja Lapangan Terhadap Motivasi Berwirausaha Bidang Busana Siswa Jurusan Tata Busana SMK N 4 Yogyakarta” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkennaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Sugiyem, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Mohammad Adam Jerussalem, M.T., Ph. D. selaku Pengaji dan Validator Instrumen yang telah memberikan koreksi dan masukan secara komprehensif terhadap TAS ini.
3. Ibu Aninda Nabilla, S.Pd, selaku Validator Instrumen Penelitian TAS yang memberikan saran/ masukan dalam pembuatan instrumen sehingga dapat terlaksana dengan baik.
4. Ibu Dr. Widi hastuti, M.Pd., selaku Sekretaris Pengaji dan Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Busana yang telah memberikan koreksi dan masukan terhadap TAS ini.

5. Ibu Dr. Mutiara Nugraheni, M. Si. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana.
6. Bapak Dr. Widarto, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Teknik yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Bapak Setyo Budi Sungkowo, S.Pd, selaku Kepala SMK Negeri 4 Yogyakarta yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Para guru dan staf SMK Negeri 4 Yogyakarta yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
9. Kedua orangtua yang selalu memberikan doa dan dukungannya.
10. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak diatas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi yang bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, September 2018

Penulis,

Faizatur Risqiyah

NIM. 14513241054

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRAC	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMAHAN	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	
1. Hasil Belajar Praktik Kerja Lapangan	
a. Pengertian Hasil Belajar	11
b. Pengertian Praktik Kerja Lapangan	13
c. Hasil Belajar Praktik Kerja Lapangan	15
d. Tujuan Praktik Kerja Lapangan	16
e. Manfaat Praktik Kerja Lapangan	17
2. Motivasi Berwirausaha Bidang Busana	
a. Pengertian Motivasi	20
b. Macam-macam Motivasi	21
c. Pengertian Wirausaha	22
d. Pengertian Motivasi Berwirausaha	23
e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berwirausaha ...	24
f. Sifat-sifat yang Perlu Dimiliki Wirausaha	27

g. Wirausaha dibidang Busana	30
B. Kajian Penelitian yang Relevan	35
C. Kerangka Berpikir	39
D. Pertanyaan Penelitian	41
E. Hipotesis Penelitian	41
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian	42
C. Populasi dan Sampel Penelitian	43
D. Definisi Operasional Variabel	44
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	45
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	47
G. Teknik Analisis Data	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	
1. Deskripsi Variabel Hasil Belajar Praktik Kerja Lapangan (X) ..	60
2. Deskripsi Variabel Motivasi Berwirausaha Bidang Busana (Y).	64
3. Uji Prasyarat Analisis.....	66
B. Pengujian Prasyarat Analisis	
1. Uji Normalitas	66
2. Uji Linieritas	67
C. Hasil Uji Hipotesis	68
D. Pembahasan	
1. Pencapaian Hasil Belajar Praktik Kerja Lapangan	71
2. Motivasi Berwirausaha Bidang Busana Siswa Jurusan Tata Busana SMK N 4 Yogyakarta	72
3. Pengaruh Hasil Belajar Praktik Kerja Lapangan Terhadap Motivasi Berwirausaha Bidang Busana Siswa Jurusan Tata Busana SMK N 4 Yogyakarta	74
BAB V SIMPULAN dan SARAN	
A. Simpulan	78
B. Keterbatasan Penelitian	79
C. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	83

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Penelitian Relevan	38
Tabel 2. Data Jumlah Siswa kelas XII Program Studi Tata Busana.	43
Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban	46
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Berwirausaha Bidang Busana.....	47
Tabel 5. Hasil Reliabilitas Instrumen	50
Tabel 6. Kategori Pencapaian Kompetensi Belajar	53
Tabel 7. Pengkategorian Skor Variabel Y	53
Tabel 8. Pedoman Interpretasi terhadap Koefesien Korelasi	57
Tabel 9. Deskripsi Data Hasil Belajar Praktik Kerja Lapangan.....	60
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Skor Tabel Variabel Hasil Belajar PKL SMK N 4 Yogyakarta	61
Tabel 11. Kriteria Pencapaian Kompetensi Belajar.....	62
Tabel 12. Deskripsi Data Motivasi Berwirausaha Bidang Busana	64
Tabel 13. Pengkategorian Motivasi Berwirausaha Bidang Busana ..	65
Tabel 14. Hasil Uji Normalitas Data	66
Tabel 15. Hasil Uji Linieritas Data	67
Tabel 16. Hasil Analisis Regresi Sederhana (X – Y)	68
Tabel 17. Interpretasi Koefesien Korelasi X terhadap Y	70

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Data BKK SMK N 4 Yogyakarta Jurusan Tata Busana Tahun Ajaran 2016/2017	4
Gambar 2. Alur Kerangka Berpikir	40
Gambar 3. Hubungan antara Variabel Terikat (X) dan Variabel Bebas (Y)	44
Gambar 4. <i>Pie Chart</i> Hasil Belajar PKL	63
Gambar 5. <i>Pie Chart</i> Motivasi Berwirausaha Bidang Busana	65
Gambar 6. Garis Regresi Nilai X dan Y	69

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Instrumen Penelitian	84
Lampiran 2. Pengolahan Data.....	90
Lampiran 3. Dokumentasi Kegiatan	111
Lampiran 4. Surat Penelitian	113
Lampiran 5. Kartu Bimbingan TAS	114

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan suatu negara dengan jumlah penduduk yang banyak. Berdasarkan data dari <https://www.kemenkopmk.go.id> Indonesia menempati urutan ke 4 dalam ranking penduduk negara terbanyak di dunia setelah Cina, India, dan Amerika Serikat. Sebanyak 255.461.700 penduduk atau 3,4% dari jumlah penduduk dunia yang berada di negara Indonesia. Dengan jumlah penduduk sebanyak itu, tidak menutup kemungkinan semakin banyak permasalahan yang akan timbul, salah satunya adalah ketidakseimbangan antara tenaga kerja dengan lapangan pekerjaan yang menyebabkan banyaknya pengangguran di Indonesia. Masalah yang dulunya dianggap sebagai bagian dari masalah ekonomi, kini telah berubah menjadi masalah sosial. Banyak keresahan yang timbul akibat banyaknya pengangguran, mulai dari tindak kejahatan yang meningkat, keresahan sosial seperti premanisme dan pungli merupakan satu dari sekian banyak dampak pengangguran yang terjadi di masyarakat.

Secara umum, pengangguran dapat didefinisikan sebagai orang yang tidak atau belum memiliki pekerjaan. Salah satu cara untuk mengatasi pengangguran adalah dengan membuka lapangan pekerjaan baru. Apabila seseorang memiliki kemauan dan keinginan serta siap untuk berwirausaha, berarti seseorang itu mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri, dan tidak perlu mengandalkan

orang lain maupun perusahaan lain untuk mendapatkan pekerjaan lagi, bahkan orang tersebut dapat membuka lapangan pekerjaan untuk orang lain.

Menurut data dari Badan Pusat Statistik tahun 2017 yang dikutip dalam <https://m.liputan6.com> menyebutkan bahwa jumlah angkatan kerja di Indonesia pada Agustus 2017 mencapai 128,06 juta orang, sedangkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada Agustus 2017 mencapai 7,04 juta orang. Tingkat Pengangguran Terbuka untuk lulusan SMA dan SMK masih tetap menempati posisi tertinggi, yaitu masing-masing 8,29% dan 11,41% dari total tingkat pengangguran terbuka dibanding dengan lulusan pendidikan SD sebesar 2,62%, lulusan SMP sebesar 5,54%, Diploma I/II/III sebesar 6,88% dan lulusan Perguruan Tinggi sebesar 5,18% dari total tingkat pengangguran terbuka. Lulusan SMK menempati posisi tertinggi jumlah pengangguran terbanyak. Hal ini membuktikan bahwa tujuan SMK sebagai suatu lembaga pendidikan yang menyiapkan siswa untuk siap kerja atau berwirausaha, ternyata belum terpenuhi.

SMK adalah suatu lembaga pendidikan yang bertujuan menyiapkan tenaga yang memiliki keterampilan dan pengetahuan sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja serta mampu mengembangkan potensi dirinya dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Sesuai dengan tujuan khusus SMK menurut Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 :

1. Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya.

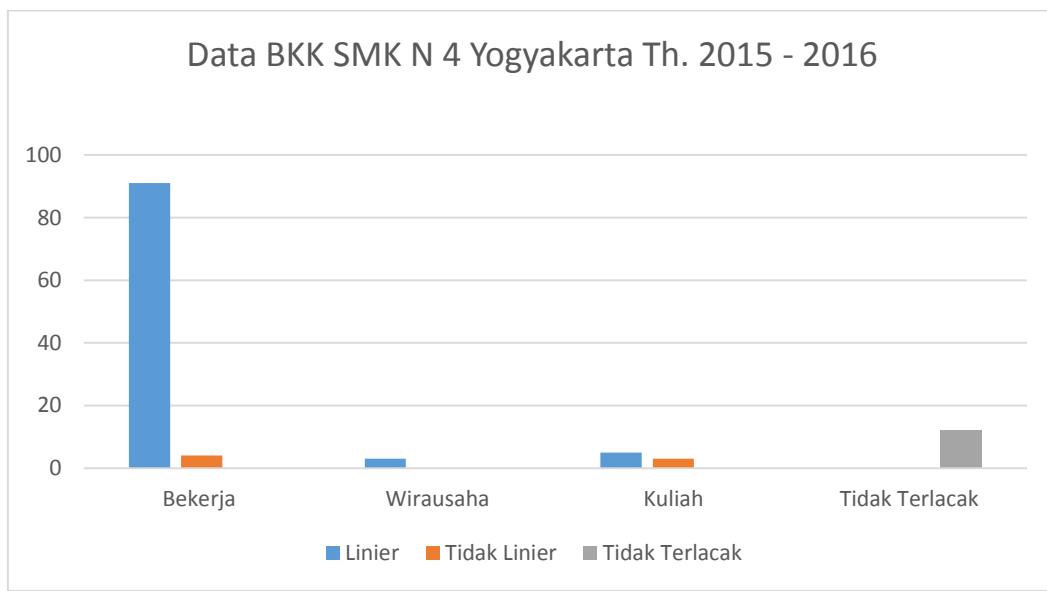
2. Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompetensi, beradaptasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya.
3. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
4. Membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilihnya.

Sesuai tujuannya SMK merupakan suatu lembaga pendidikan yang dipersiapkan untuk para pelajar, sehingga nantinya akan memiliki kesiapan yang matang dalam menghadapi dunia kerja/ usaha dan bisnis. Secara teknis, siswa-siswi SMK sudah memiliki keterampilan yang cukup untuk masuk ke dunia kerja dan industri. Hal ini dapat dilihat dari materi ajar, praktik sampai dengan penerapannya dalam dunia kerja melalui praktik kerja lapangan yang telah dilaksanakan oleh sekolah.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah suatu kegiatan pendidikan, pelatihan dan pembelajaran yang dilaksanakan di dunia usaha atau dunia industri yang relevan dengan kemampuan siswa. Kegiatan PKL di SMK 4 Yogyakarta dilaksanakan pada saat kelas XI di semester genap selama 3 bulan, dimana para siswa ditempatkan pada industri yang relevan dengan keahlian yang ditekuninya seperti butik-butik, garmen, dll. Kegiatan tersebut secara tidak langsung akan memberikan pengetahuan dan pengalaman dalam bekerja. Pengalaman yang didapatkan siswa yaitu mempelajari suatu pekerjaan yang relevan dengan bakatnya serta siswa juga diajarkan untuk bekerja dengan kemampuan sendiri

sehingga mereka dapat lebih mandiri. Setelah melaksanakan praktik kerja lapangan diharapkan siswa bisa mendapatkan hasil belajar yang sesuai dengan kemampuannya sehingga dapat mendorong motivasi siswa untuk berwirausaha sesuai dengan bidangnya.

Jurusan Tata Busana adalah salah satu jurusan keahlian di SMK Negeri 4 Yogyakarta yang akan mendidik siswanya menjadi seseorang yang mampu mengaplikasikan ilmunya di dunia industri, karena disana mereka telah diajarkan keterampilan-keterampilan yang berkaitan dengan busana. Dengan harapan setelah lulus mereka dapat memiliki potensi kerja yang relevan dengan bakat yang dimiliki, yaitu seperti rumah butik, pabrik tekstil, konveksi, maupun wirausaha di bidang busana bagi mereka yang tidak ingin melanjutkan ke perguruan tinggi. Berdasarkan data BKK SMK N 4 Yogyakarta tahun 2015-2016 yang telah disajikan dalam diagram di bawah ini:



(Data BKK SMK N 4 Yogyakarta)

Gambar 1. Data BKK SMK N 4 Yogyakarta Jurusan Tata Busana Tahun Ajaran 2016/2017.

Berdasarkan gambar 1 dapat dilihat bahwa lulusan jurusan tata busana SMK N 4 Yogyakarta sekitar 90% sudah mampu terserap di dunia industri yang linier dengan bidangnya yakni tata busana. Lulusan tersebut tersebar dalam beberapa industri misalnya saja seperti rumah butik, pabrik tekstil ataupun konveksi yang menempati posisi sebagai operator/penjahit. Hal ini merupakan suatu berita yang baik tentunya. Banyaknya lulusan yang telah mampu terserap dalam dunia kerja menunjukkan bahwa siswa telah mampu mengaplikasikan ilmu yang mereka dapatkan di sekolah dan diterima oleh dunia kerja. Dengan adanya hal tersebut, akan lebih baik jika pihak sekolah mulai mengarahkan para siswa untuk berwirausaha. Sesuai dengan salah satu tujuan SMK menurut Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 bahwa SMK membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Dengan menjadi seorang wirausaha dapat menjadi jembatan untuk lulusan SMK dalam mengembangkan kemampuannya secara mandiri. Berbeda dengan menjadi seorang operator/penjahit dalam sebuah pabrik tekstil, butik maupun konveksi, dimana para lulusan kurang leluasa dalam mengembangkan kemampuannya dikarenakan dalam sebuah butik ataupun konveksi menuntut pekerjanya untuk mencapai suatu target. Kemendikbud juga telah mencanangkan sebuah program yaitu SMK Pencetak Wirausaha (SPW). Dalam program tersebut, pemerintah ingin mencetak siswa kartu biru atau siswa yang menciptakan lapangan kerja. Sehingga dengan banyaknya wirausaha akan menambah lapangan pekerjaan dan mengurangi pengangguran di Indonesia.

Tetapi mengacu kepada gambar 1 masih sedikit sekali lulusan yang menjadi wirausaha di bidang busana, padahal peluang untuk menjadi wirausaha di bidang busana bagi lulusan SMK jurusan Tata Busana sangat besar. Mereka telah memiliki 1 modal utama, yaitu modal *skill*. Modal *skill* yang dimiliki berupa keterampilan-keterampilan yang telah diberikan selama berada di bangku SMK, seperti mata pelajaran kewirausahaan, mata pelajaran keterampilan (pembuatan busana wanita, desain, pembuatan pola, pembuatan busana pria, dll) serta pengalaman Praktik Kerja Lapangan yang telah dilaksanakan pada saat kelas XI. Dengan bekal tersebut seharusnya siswa lulusan SMK lebih siap untuk menggeluti dunia wirausaha di bidang busana.

Wirausaha dalam bidang busana merupakan salah satu peluang usaha yang cukup menjanjikan dan menguntungkan sebab bidang ini akan selalu dibutuhkan oleh banyak orang. Usaha dalam bidang ini memiliki resiko kerugian yang minim, karena sampai kapanpun *fashion* akan tetap menjadi kebutuhan banyak orang. Namun kenyataan yang terjadi saat ini yaitu tidak sedikit wirausahawan dalam bidang busana diisi oleh orang yang tidak memiliki latar belakang pendidikan busana, misalnya saja Didiet Maulana sarjana arsitektur yang merintis kariernya sebagai desainer IKAT Indonesia yang saat ini telah mendunia, kemudian Najwa Yanti seorang desainer muslimah yang memiliki *background* seorang sarjana ekonomi. Hal ini tentunya perlu diperhatikan oleh lulusan SMK khususnya bidang busana yang memiliki peluang lebih besar untuk memulai wirausaha di bidang busana. Dengan *skill* yang telah dimiliki, lulusan SMK sebaiknya tidak hanya mengandalkan diri sebagai seorang pekerja, akan tetapi menyiapkan dirinya

sebagai seorang wirausaha. Semakin banyak orang yang berwirausaha, maka semakin banyak pula lapangan pekerjaan yang tersedia. Hal ini dapat menjadi solusi untuk mengurangi pengangguran yang ada di Indonesia, khususnya lulusan SMK yang menempati urutan pertama dalam daftar pengangguran terbanyak.

Berdasarkan uraian di atas timbul pemikiran untuk meneliti tentang motivasi berwirausaha di bidang busana khususnya pada siswa Jurusan Tata Busana SMK N 4 Yogyakarta yang dikaitkan dengan hasil belajar praktik kerja lapangan. Sehingga judul dalam penelitian ini adalah “ Pengaruh Hasil Belajar Praktik Kerja Lapangan Terhadap Motivasi Berwirausaha Bidang Busana Siswa Jurusan Tata Busana SMK N 4 Yogyakarta”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Banyaknya penduduk Indonesia mengakibatkan meningkatnya pengangguran.
2. Lulusan SMK menempati posisi tertinggi pengangguran terbanyak dari setiap jenjang pendidikan.
3. Sedikitnya lulusan program studi Tata Busana SMK N 4 Yogyakarta yang berwirausaha di bidang busana.
4. Tidak sedikit wirausaha di bidang busana diisi oleh orang-orang yang tidak memiliki latar belakang pendidikan busana.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan indentifikasi masalah serta dengan banyaknya keterampilan yang dimiliki oleh siswa otomatis dapat mempengaruhi motivasi berwirausaha siswa, namun dalam penilitian ini dengan melihat keterbatasan waktu, biaya dan tenaga maka penelitian ini hanya dibatasi pada:

1. Hasil belajar praktik kerja lapangan yang dimaksud yaitu nilai siswa yang telah melaksanakan praktik kerja lapangan selama 3 bulan. Dimana sebelum melaksanakan kegiatan praktik kerja lapangan siswa telah mendapatkan keterampilan-keterampilan dasar dalam bidang busana seperti pembuatan busana anak, busana pria, busana wanita, dll.
2. Ruang lingkup penelitian ini dibatasi hanya pada siswa kelas XII jurusan tata busana SMK N 4 Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019 yang telah melaksanakan praktik kerja lapangan yang berjumlah 119 siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana hasil belajar praktik kerja lapangan siswa jurusan tata busana SMK N 4 Yogyakarta?
2. Bagaimana motivasi berwirausaha bidang busana siswa jurusan tata busana SMK N 4 Yogyakarta?
3. Bagaimana pengaruh hasil belajar praktik kerja lapangan terhadap motivasi berwirausaha bidang busana siswa jurusan tata busana SMK N 4 Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan hasil belajar praktik kerja lapangan siswa jurusan tata busana SMK N 4 Yogyakarta
2. Mendeskripsikan motivasi berwirausaha bidang busana siswa jurusan tata busana SMK N 4 Yogyakarta
3. Mengetahui adanya pengaruh hasil belajar praktik kerja lapangan terhadap motivasi berwirausaha bidang busana siswa jurusan tata busana SMK N 4 Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan melalui penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan juga dapat digunakan sebagai literatur dalam penelitian lebih lanjut yang relevan di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah dan Guru

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan terhadap masalah-masalah yang dapat mempengaruhi motivasi berwirausaha di bidang busana siswa jurusan tata busana SMKN 4 Yogyakarta .

b. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat memberi masukan akan pentingnya melaksanakan kegiatan praktik kerja lapangan dalam menumbuhkan motivasi berwirausaha siswa di bidang busana.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

Penelitian dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi penelitian lanjutan yang sejenis.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar Praktik Kerja Lapangan

a. Pengertian Hasil Belajar

Belajar merupakan suatu proses untuk mencapai suatu hasil belajar. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Slameto (2003: 2) bahwa “ belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Menurut Hamalik (2015:36) “Belajar adalah suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari pada itu, yakni mengalami.” Slameto (2008: 28) juga berpendapat bahwa “ belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan”. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa belajar bukanlah suatu tujuan melainkan suatu proses untuk mencapai tujuan yang berupa hasil belajar.

Dengan berakhirnya suatu proses belajar, maka siswa memperoleh suatu hasil belajar. Menurut Sudjana (2005: 22) “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Hasil belajar merupakan suatu puncak dalam proses belajar. Hamalik (2015: 159) juga berpendapat bahwa “ Hasil belajar menunjuk pada prestasi belajar, sedangkan

prestasi belajar itu merupakan indikator adanya dan derajat perubahan tingkah laku siswa.”

Menurut Dimyati & Mudjiono (2013: 3) “ Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya panggal atau puncak proses belajar.”

Berdasarkan serangkaian beberapa pendapat yang telah disebutkan diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu hasil yang diperoleh siswa setelah melaksanakan proses belajar baik berupa nilai maupun perubahan perilaku siswa. Hasil belajar dalam penelitian ini diperoleh dari nilai siswa setelah melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di DuDi masing-masing.

Menurut Nugroho Wibowo (2016: 47) SMK membekali lulusannya dengan 3 kemampuan yakni kemampuan kognitif (pengetahuan) dan kemampuan psikomotorik atau keterampilan (*skill*). Ranah berikutnya adaptif, yaitu kemampuan untuk melakukan penyesuaian dan pengembangan diri sesuai dengan perkembangan teknologi dan industri yang ada. Kompetensi adaptif yang diberikan berupa materi pengetahuan dasar di bidang teknologi sesuai dengan bidang masing-masing.

Klasifikasi hasil belajar menurut teori Bloom dalam Sudjana (2005: 22) dibagi menjadi 3 ranah yaitu:

- a) Ranah kognitif, berkaitan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sistesis dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.

- b) Ranah afektif, berkaitan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi.
- c) Ranah psikomotoris, berkaitan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotoris, yakni (1) gerakan refleks, (2) keterampilan gerakan dasar, (3) kemampuan perceptual, (4) keharmonisan dan ketepatan, (5) gerakan keterampilan kompleks, (6) gerakan ekspresif dan interpretatif.

Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian dari hasil belajar. Secara sederhana ketiga ranah tersebut dapat diartikan sebagai berikut: Ranah kognitif (pengetahuan), ranah afektif (sikap), ranah psikomotorik (keterampilan) yang menjadi acuan dalam memberikan penilaian untuk hasil belajar.

b. Pengertian Praktik Kerja Lapangan

Praktik Kerja Lapangan adalah salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh SMK sebagai wadah untuk mengimplementasikan materi yang didapat siswa disekolah pada dunia kerja. Menurut Oemar Hamalik (2001:21) praktik kerja lapangan atau disebut juga *On The Job Training* (OJT) merupakan modal pelatihan yang diselenggarakan di lapangan, bertujuan untuk memberikan kecakapan yang diperlukan dalam pekerjaan tertentu sesuai dengan tuntutan kemampuan bagi pekerjaan.

Menurut Dwi Sapitri Irani dan Soeharto (2015: 276) PKL atau bisa disebut juga Prakerin adalah program wajib yang harus diselenggarakan oleh sekolah khususnya SMK dan pendidikan luar sekolah serta wajib diikuti oleh siswa/ warga belajar.

Kegiatan praktik kerja industri membantu peserta didik untuk menerapkan hasil belajar yang diperoleh disekolah serta sebagai sarana bagi siswa untuk memperoleh pengalaman nyata bekerja sesuai dengan kondisi di DU/DI.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa praktik kerja lapangan (PKL) adalah suatu program sekolah yang wajib diikuti oleh peserta didik sebagai program bersama antara SMK dengan dunia industri sebagai wadah mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan disekolah ke dunia usaha industri.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 323/U/1987 bahwa:

Prakerin adalah suatu program yang bersifat wajib yang merupakan bagian dari Program Pendidikan Sistem Ganda (PSG) dalam pedoman praktik pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda (PSG) pada SMK disebutkan bahwa prakerik adalah praktik keahlian produktif yang dilaksanakan di industri atau perusahaan yang berbentuk kegiatan mengerjakan pekerjaan atau jasa.

Pada hakikatnya penerapan PSG meliputi pelaksanaan praktik keahlian produktif, baik disekolah atau dunia industri. Sekolah membekali siswa dengan materi pendidikan umum (normatif), pengetahuan dasar menunjang (adaptif), serta teori dan keterampilan dasar kejuruan (produktif). Selanjutnya DuDi diharapkan dapat membantu bertanggungjawab terhadap peningkatan keahlian profesi melalui program khusus yang dinamakan praktik kerja lapangan.

Berdasarkan IKA (Instruksi Kerja) di SMK N 4 Yogyakarta, pelaksanaan praktik kerja lapangan (PKL) di SMK N 4 Yogyakarta dilaksanakan selama 3 bulan pada semester genap kelas XI. Penentuan lokasi yang digunakan untuk praktik kerja lapangan telah disediakan oleh sekolah. Lokasi ini ditetapkan berdasarkan evaluasi dari tahun sebelumnya melalui angket yang diberikan kepada siswa setelah

melaksanakan praktik kerja lapangan. Selain itu, sekolah juga telah melaksanakan sosialisasi perangkat administrasi bersama DuDi yang akan menjadi lokasi PKL. Sosialisasi ini dilaksanakan dengan teknis workshop yang berisi tentang sinkronisasi/pemetaan KD dan topik-topik pembelajaran paket keahlian yang dilakukan dengan mempertimbangkan daya dukung sumberdaya yang dimiliki pihak sekolah (SMK) dan pihak DuDi. Berdasarkan sosialisasi tersebut, diperoleh kejelasan tentang berapa dan mana saja KD dan topik pembelajaran yang dapat dipelajari oleh siswa selama kegiatan PKL mendatang.

c. Hasil Belajar Praktik Kerja Lapangan

Berdasarkan pengertian hasil belajar dan praktik kerja lapangan diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar praktik kerja lapangan merupakan suatu hasil akhir yang didapatkan siswa setelah melaksanakan praktik kerja lapangan selama 3 bulan. Pencapaian hasil belajar Praktik Kerja Lapangan ini didapatkan dari nilai akhir setelah siswa melaksanakan PKL di tempat DuDi masing-masing. Segala kegiatan yang telah dilaksanakan selama 3 bulan kegiatan PKL akan dievaluasi. Nilai ini sebagai bentuk evaluasi belajar siswa selama PKL yang mengandung unsur-unsur penilaian kognitif, afektif, dan psikomotorik. PKL dilaksanakan sebagai salah satu kegiatan sekolah yang bertujuan untuk melatih siswa dalam mengaplikasikan ilmu yang telah mereka dapatkan disekolah terhadap dunia kerja yang sesungguhnya, sehingga diharapkan nantinya hal ini dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam berwirausaha.

d. Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Proses pendidikan di SMK merupakan pembelajaran untuk menyediakan sumber daya insani yang mempunyai daya saing secara internasional karena tantangan internasional lebih mendominasi ditahun-tahun yang akan datang (Nugroho Wibowo, 2016: 47). Program praktik kerja lapangan di SMK bertujuan agar siswa memperoleh pengalaman dan keterampilan langsung di dunia industri. Menurut Oemar Hamalik (2001: 16) bahwa secara umum pelatihan bertujuan untuk mempersiapkan dan membina tenaga kerja, baik struktural maupun fungsional, yang memiliki kemampuan berdisiplin yang baik.

Tujuan Praktik Kerja Lapangan dalam Dikmenjur 2015, antara lain sebagai berikut:

- 1) Mengaktualisasikan model penyelenggaraan Pendidikan Sistem Ganda (PSG) antara SMK dan Institusi Pasangan (DU/DI) yang memadukan secara sistematis dan sistemik program pendidikan di sekolah (SMK) dan program latihan penguasaan keahlian didunia kerja (DU/DI).
- 2) Membagi topik-topik pembelajaran dari Kompetensi Dasar yang dapat dilaksanakan di sekolah (SMK) dan yang dapat dilaksanakan di Institusi pasangan (DU/DI) sesuai dengan sumberdaya yang tersedia di masing-masing pihak.
- 3) Memberikan pengalaman kerja langsung (*real*) kepada peserta didik dalam rangka menanamkan (*internalize*) iklim kerja positif yang bertoleransi pada peduli mutu proses dan hasil kerja.

- 4) Memberikan bekal etos kerja yang tinggi bagi peserta didik untuk memasuki dunia kerja dalam menghadapi tuntutan pasar kerja global.

e. Manfaat Praktik Kerja Lapangan

Praktik Kerja Lapangan memiliki beberapa manfaat, seperti yang disampaikan Oemar Hamalik, (2001: 92) bahwa praktek kerja sebagai bagian integral dalam proses pelatihan, perlu bahkan dilaksanakan karena mengandung beberapa manfaat atau kedayagunaan tertentu. Manfaat praktik kerja lapangan dapat dirasakan langsung oleh siswa, sekolah, maupun pihak industri.

Adapun manfaat praktik kerja lapangan menurut Oemar Hamalik (2001: 93) adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi peserta (siswa) praktek kerja memberikan manfaat, antara lain sebagai berikut:
 - a) Menyediakan kesempatan kepada peserta untuk melatih keterampilan-keterampilan manajemen dalam situasi lapangan yang aktual; hal ini penting dalam rangka belajar menerapkan teori atau konsep atau prinsip yang telah dipelajari sebelumnya;
 - b) Memberikan pengalaman-pengalaman praktis kepada peserta sehingga hasil pelatihan bertambah kaya dan luas;
 - c) Peserta berkesempatan memecahkan berbagai masalah manajemen di lapangan dengan mendayagunakan pengetahuannya;
 - d) Mendekatkan dan menjembatani penyiapan peserta untuk terjun ke n bidang tugasnya setelah menempuh program pelatihan tersebut.

- 2) Bagi lembaga pelatihan (sekolah), manfaat praktek kerja antara lain:
 - a) Mengembangkan dan membina kerja sama antara lembaga pelatihan dengan organisasi dan manajemen tempat penyelenggaraan praktek tersebut;
 - b) Lembaga pelatihan berkesempatan menguji tingkat relevansi dan efektivitas program peralihan serta memperoleh informasi balikan mengenai program pelatihan yang telah dilaksanakan;
 - c) Tenaga pelatih turut memperoleh pengalaman tertentu dari lingkungan manajemen tempat penyelenggaraan praktek;
 - d) Lembaga pelatihan mendapat bantuan yang sangat berharga dari organisasi di luar lembaga dalam melaksanakan program pelatihan;
 - e) Lembaga pelatihan turut dan berkesempatan melaksanakan program pengabdian masyarakat terhadap organisasi penyelenggara praktek dalam pelaksanaan program produktivitas organisasi bersangkutan.
- 3) Bagi organisasi penyelenggara praktek kerja (DuDi), organisasi atau lembaga tempat diselenggarakannya praktek kerja merasakan manfaat tertentu antara lain:
 - a) Para manajer dan tenaga di lingkungan organisasi mempunyai kesempatan memberikan sumbangannya dalam upaya menyiapkan tenaga profesional;
 - b) Dalam hal-hal tertentu, organisasi atau lembaga tersebut mendapat bantuan dalam melaksanakan kegiatan lingkungan organisasinya;

- c) Kehadiran tenaga/ peserta praktek turut berpengaruh terhadap tenaga kerja yang ada berupa pengetahuan dan keterampilan serta motivasi untuk belajar terus;
- d) Lembaga atau organisasi bersangkutan secara tak langsung merupakan sumbangsih sosial dan kegiatan pemasaran melalui para peserta tersebut.

Sedangkan menurut Depdiknas (2015: 7), praktik kerja lapangan memberikan beberapa keuntungan bagi para siswa yaitu antara lain:

- 1) Hasil peserta didik akan lebih bermakna, karena setelah tamat akan betul-betul memiliki bekal keahlian profesional untuk terjun ke lapangan kerja sehingga dapat meningkatkan taraf kehidupannya dan untuk bekal pengembangan dirinya secara berkelanjutan.
- 2) Rentang waktu (*lead time*) untuk mencapai keahlian profesional menjadi lebih singkat, karena setelah tamat praktik kerja lapangan tidak memerlukan waktu latihan lanjutan untuk mencapai tingkat keahlian siap pakai.
- 3) Keahlian profesional yang telah diperoleh melalui praktik kerja lapangan dapat meningkatkan harga dan rasa percaya diri tamatan yang pada akhirnya akan dapat mendorong mereka untuk meningkatkan keahlian pada tingkat yang lebih tinggi.

Terkait pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa praktik kerja lapangan bermanfaat untuk para siswa mengembangkan keahliannya ketika melaksanakan praktik kerja lapangan, sehingga akan tercipta siswa-siswa yang memiliki keahlian profesional yang dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa yang nantinya akan digunakan siswa untuk terjun ke dunia kerja.

Berdasarkan beberapa pernyataan tersebut, maka praktik kerja industri didefinisikan sebagai penyelenggaraan pendidikan yang mengintegrasikan kegiatan pendidikan (teori) disekolah dengan kegiatan pendidikan (praktek) di dunia industri. Dengan kata lain bahwa Praktek Kerja Industri adalah suatu strategi dimana setiap siswa mengalami proses belajar melalui bekerja langsung (*learning by doing*) pada pekerjaan yang sesungguhnya. Sedangkan pengertian Hasil belajar Praktik Kerja Lapangan yaitu suatu hasil akhir yang didapat setelah melaksanakan proses belajar melalui praktek langsung di dunia industri.

2. Motivasi Berwirausaha Bidang Busana

a. Pengertian Motivasi

Setiap orang dalam melakukan tindakan tidak lepas dari adanya motivasi. Motivasi erat kaitannya dengan keinginan untuk mencapai sesuatu dengan lebih baik. Menurut Dimyati & Mudjiono (2013: 80) “ Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia.”

“Motivasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan (kebutuhan)” (Djaali 2015: 101). Pendapat Sumadi Suryabrata dalam Djaali (2015: 101) bahwa “motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan”.

Berdasarkan beberapa definisi yang telah disebutkan diatas, dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah kondisi dalam diri seseorang yang dapat memberikan suatu

dorongan serta kekuatan dalam melaksanakan suatu aktivitas untuk mencapai tujuan tertentu.

b. Macam-macam Motivasi

Secara garis besar, menurut Herminanto Sofyan dan Hamzah B. Uno (2012:

6) Motif dibagi menjadi 2 dipandang dari sudut sumber yang menimbulkannya yaitu:

- 1) Motif Instrinsik timbul tanpa memerlukan rangsangan dari luar karena memang telah ada dalam diri individu sendiri yang sesuai atau sejalan dengan kebutuhan.
- 2) Motif Ekstrinsik timbul karena adanya rangsangan dari luar individu, misalnya dalam bidang pendidikan terdapat minat yang positif terhadap kegiatan pendidikan. Motif itu timbul karena melihat manfaatnya.

Motivasi memiliki tingkatan sebagai kekuatan mental dari setiap individu.

Menurut Basrowi (2014: 66) Para ahli jiwa sependapat tentang motivasi dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu sebagai berikut:

- 1) Motivasi Primer adalah motivasi yang didasarkan pada motif-motif dasar. Motif-motif dasar tersebut umumnya berasal dari segi biologis atau jasmani manusia. Tingkah laku terdiri atas pemikiran tentang tujuan, perasaan subjektif dan dorongan mencapai kepuasan.
- 2) Motivasi Sekunder adalah motivasi yang dipelajari. Hal ini berbeda dengan motivasi primer. Bekerja dengan baik merupakan motivasi sekunder. Menurut para ahli, manusia adalah makhluk sosial, perilakunya tidak hanya berpengaruh

oleh faktor biologis, tetapi juga faktor-faktor sosial. Perilaku manusia terpengaruh oleh tiga komponen penting yaitu afektif, kognitif, konatif.

c. Pengertian Wirausaha

Seorang wirausaha adalah seseorang yang dapat membaca kesempatan dan menciptakan suatu hal baik barang maupun jasa. Secara sederhana menurut Kasmir (2011: 19) wirausahawan (*entrepreneur*) adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Berjiwa berani mengambil resiko artinya bermental mandiri dan berani memulai usaha, tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti.

Machfoedz dalam Yusuf Suryana & Kartib Bayu (2011: 25-26) berpendapat bahwa wirausaha adalah orang yang bertanggung jawab dalam menyusun, mengelola dan mengukur resiko suatu usaha. Seiring dengan berjalan waktunya, definisi wirausaha lebih luas. Wirausaha merupakan inovator yang mampu memanfaatkan dan mengubah kesempatan menjadi ide yang dapat dijual atau dipasarkan, memberikan nilai tambah dengan memanfaatkan upaya, waktu, biaya, kecakapan dengan tujuan mendapatkan keuntungan. Mereka adalah pemikir mandiri yang memiliki keberanian untuk berbeda latar belakang dalam berbagai hal yang bersifat umum. Wirausaha adalah pembawa perubahan dalam dunia bisnis yang tidak mudah menyerah dalam berbagai kesulitan untuk mengejar keberhasilan.

Berdasarkan beberapa definisi yang telah disebutkan dapat disimpulkan bahwa wirausaha adalah seseorang yang memiliki kemampuan membaca suatu peluang

dan berjiwa berani dalam mengambil kesempatan untuk menciptakan sesuatu yang baru. Jiwa kewirausahaan mendorong minat seseorang untuk mendirikan dan mengelola usaha secara profesional. Wirausaha dapat dijalankan seseorang atau sekelompok orang, dengan kata lain seseorang baik secara pribadi maupun bergabung dengan orang lain dapat menjalankan kegiatan usaha atau membuka usaha.

d. Pengertian Motivasi Berwirausaha

Berdasarkan pengertian motivasi dan wirausaha diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha merupakan suatu dorongan dalam diri seseorang untuk memiliki keberanian dalam menciptakan suatu bidang usaha melalui ide-ide kreatif dan inovatif. Kemudian keberanian ini akan dilanjutkan dengan merencanakan, mengorganisir, mengatur, menanggung resiko, dan mengembangkan usaha yang diciptakannya untuk mencapai tujuan yang diinginkan serta dapat melihat peluang yang ada dan mampu mengelolanya dengan cara bekerja keras, semangat yang tinggi karena motivasi berwirausaha harus selalu melihat kedepan dalam potensi mendirikan usaha. Motivasi berwirausaha tidak dibawa sejak lahir, melainkan suatu proses yang dipelajari, dilatih, ditingkatkan dan dikembangkan. Menurut Leonardus dalam Basrowi (2014: 67-68) terdapat 4 motivasi seseorang untuk menjadi wirausahawan, antara lain sebagai berikut:

1) Laba

Dapat menentukan berapa laba yang dikehendaki, keuntungan yang diterima, dan berapa yang akan dibayarkan kepada pihak lain atau pegawainya.

2) Kebebasan

Bebas mengatur waktu, bebas dari supervisi, bebas aturan main yang menekan/intervensi, dan bebas dari aturan budaya organisasi/ peursahaan.

3) Impian Personal

Bebas mencapai standar hidup yang diharapkan, lepas dari rutinitas kerja yang membosankan, karena harus mengikuti visi, misi, impian orang lain. Imbalan untuk menentukan nasib/ visi, misi dan impiannya sendiri.

4) Kemandirian

Memiliki rasa bangga, karena dapat mandiri dalam segala hal, seperti permodalan, mandiri dalam pengelolaan/ manajemen, mandiri dalam pengawasan, serta menjadi manajer terhadap dirinya sendiri.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa dengan berwirausaha seseorang akan termotivasi untuk mendapatkan banyak hal. Hal-hal yang akan didapat diantaranya memperoleh imbalan, minimal yang berbentuk laba , kebebasan, impian personal dan kemandirian. Seseorang akan termotivasi untuk berwirausaha karena selain memiliki peluang pengembangan usaha, juga memiliki peluang untuk mengendalikan nasibnya sendiri.

f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berwirausaha

Menurut Herminanto Sofyan dan Hamzah B.Uno (2012: 9) Berbagai teori tentang motivasi yang dikemukakan para ahli bertitik tolak pada dorongan yang berbeda satu sama lain. Ada yang menekankan dorongan dan pencapaian kepuasan,

azaz kebutuhan, dll. Saat ini motivasi yang banyak diminati orang adalah motivasi berdasarkan azaz kebutuhan.

Antara kebutuhan, motivasi, perbuatan atau tingkah laku, tujuan dan kepuasan terdapat hubungan yang erat. Adanya motivasi dikarenakan seseorang merasakan adanya kebutuhan terhadap suatu hal sehingga akan mendorong orang tersebut melakukan suatu perbuatan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Setelah tujuan dapat dicapai, maka seseorang akan merasa puas dengan hal tersebut.

Analisis motivasi menurut Hamalik (2015: 107) adalah sebagai berikut:

- 1) Motivasi dan kebutuhan. Kebutuhan adalah kecenderungan-kecendurungan permanen dalam diri seseorang yang menimbulkan dorongan melakukan suatu perbuatan/ tindakan untuk mencapai tujuan. Kebutuhan timbul karena adanya perubahan dalam diri organisme atau disebabkan oleh rangsangan kejadian-kejadian di lingkungan organisme. Kebutuhan tersebut mendorong/ menimbulkan dorongan atau motivasi bagi seseorang untuk bertingkah laku/ melakukan perbuatan tertentu.
- 2) Motivasi dan *drive*. *Drive* adalah suatu perubahan dalam struktur *neurophysiologis* yang menjadi dasar organis daripada perubahan energi yang disebut “motivasi”. Dengan kata lain, motivasi timbul disebabkan oleh perubahan-perubahan *neurophysiologis*. Hal ini menunjukkan, bahwa hubungan antara motivasi dan *drive* ternyata sangat erat.
- 3) Motivasi dan tujuan. Tujuan adalah sesuatu yang hendak dicapai oleh suatu perbuatan, yang apabila tercapai akan memuaskan kebutuhan individu. Tujuan yang jelas dan disadari akan mempengaruhi kebutuhan yang pada gilirannya

akan mendorong timbulnya motivasi. Ini berarti, bahwa suatu tujuan dapat juga membangkitkan motivasi dalam diri seseorang.

- 4) Motivasi dan *insentif*. *Insentif* ialah hal-hal yang disediakan oleh lingkungan dengan maksud merangsang siswa bekerja lebih giat dan lebih baik. *Insentif* dapat berupa hadiah, harapan. Lingkungan berupa guru atau orang lainnya yang berupaya mendorong motivasi siswa. *Insentif* dapat memuaskan atau tidak memuaskan kebutuhan siswa. *Insentif* dapat menjadi identik dengan tujuan atau menjadi tujuan itu sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara motivasi dan *insentif* sangat erat.

Menurut Siagian dalam Basrowi (2014: 65), motivasi seseorang sangat penting dan dipengaruhi oleh faktor, baik yang bersifat internal maupun eksternal ialah sebagai berikut:

- 1) Faktor Internal
 - a) Persepsi seseorang mengenai diri sendiri.
 - b) Harga diri.
 - c) Harapan pribadi.
 - d) Kebutuhan.
 - e) Keinginan.
 - f) Kepuasan.
 - g) Prestasi yang dihasilkan.
- 2) Faktor Eksternal
 - a) Jenis dan sifat pekerjaan.
 - b) Kelompok kerja dimana seseorang berbagi.

- c) Organisasi itu sendiri.
- d) Situasi lingkungan pada umumnya.

g. Sifat-sifat yang Perlu dimiliki Wirausaha

Pada dasarnya, seorang wirausaha harus mampu melihat suatu peluang dan memanfaatkannya untuk mencapai keuntungan atau manfaat bagi dirinya dan dunia sekelilingnya serta kelanjutan usahanya. Menurut Bygrave dalam Yusuf Suryana & Kartib Bayu (2011: 60-61) mengemukakan beberapa karakteristik dari wirausaha yang berhasil memiliki sifat-sifat sebagai berikut:

- 1) *Dream*, seorang wirausaha mempunyai visi bagaimana keinginannya terhadap masa depan pribadi dan bisnisnya termasuk kemampuan untuk mewujudkan impiannya.
- 2) *Decisiveness*, seorang wirausaha adalah orang yang tidak bekerja lambat, membuat keputusan yang cepat dengan penuh perhitungan dan ini merupakan kunci dalam kesuksesan usahanya.
- 3) *Doers*, begitu pelaku mengambil keputusan langsung ditindaklanjuti, dan tidak mau menunda kesempatan yang dapat dimanfaatkan.
- 4) *Determination*, bahwa dalam melaksanakan kegiatan penuh seksama. Rasa tanggung jawab yang dimiliki tinggi, dan tidak mudah menyerah meski dihadapkan pada berbagai rintangan yang sulit diatasi.
- 5) *Dedication*, dedikasinya sangat tinggi, dan terkadang lebih mementingkan bisnisnya daripada keluarganya.

- 6) *Devotion*, amat senang dan tergila-gila serta mencintai bisnisnya termasuk produk yang dihasilkannya, sehingga menjadi pendorong dalam mencapai keberhasilan yang efektif dalam menjual dan menawarkan produknya.
- 7) *Details*, sangat memperhatikan faktor kritis secara perinci dan tidak mengabaikan hal-hal yang kecil yang dapat menghambat usahanya.
- 8) *Destiny*, ia bertanggung jawab terhadap tujuan yang hendak dicapai, serta tidak tergantung terhadap orang lain dan memiliki kebebasan.
- 9) *Dollars*, motivasinya bukan memperoleh uang dan uang dianggap sebagai ukuran kesuksesan setelah usahanya berhasil.
- 10) *Distribute*, seorang wirausaha bersedia mendistribusikan kepemilikan bisnis terhadap orang yang dapat dipercaya, kritis dan mau diajak untuk meraih kesuksesan dalam usahanya.

Sikap dan karakter yang positif merupakan modal penting untuk menjadi seorang pengusaha sukses. Berikut ini beberapa ciri wirausahawan yang dikatakan berhasil menurut Kasmir (2011: 30)

- 1) Memiliki visi dan tujuan yang jelas. Hal ini berfungsi menebak kemana langkah dan arah yang dituju, sehingga dapat diketahui apa yang akan dilakukan oleh pengusaha tersebut.
- 2) Inisiatif dan selalu proaktif. Ini merupakan ciri mendasar dimana pengusaha tidak hanya menunggu sesuatu terjadi, tetapi terlebih dahulu memulai dan mencari peluang sebagai pelopor dalam berbagai kegiatan.
- 3) Berorientasi pada prestasi. Pengusaha yang sukses selalu mengejar prestasi yang lebih baik daripada prestasi sebelumnya.

- 4) Berani mengambil resiko. Hal ini merupakan sifat yang harus dimiliki seorang pengusaha kapanpun dan dimanapun, baik dalam bentuk uang maupun waktu.
- 5) Kerja keras. Jam kerja pengusaha tidak terbatas pada waktu, dimana ada peluang disitu ia datang.
- 6) Bertanggung jawab terhadap segala aktivitas yang dijalankannya, baik sekarang maupun yang akan datang.
- 7) Komitmen pada berbagai pihak merupakan ciri yang harus dipegang teguh dan harus ditepati. Komitmen untuk melakukan sesuatu memang merupakan kewajiban untuk segera ditepati dan direalisasikan.
- 8) Mengembangkan dan memelihara hubungan baik dengan berbagai pihak, baik yang berhubungan langsung dengan usaha yang dijalankan maupun tidak.

Menurut Basrowi (2014: 21) para peneliti mengidentifikasi karakteristik seorang wirausaha yang berhasil (*successful entrepreneur*) sebagai berikut:

- 1) Komitmen dan ketabahan hati secara total.
- 2) Bergerak maju untuk mencapai tujuan dan tumbuh.
- 3) Peluang dan orientasi pada tujuan.
- 4) Mengambil inisiatif dan tanggung jawab pribadi.
- 5) Konsisten terhadap pemecahan masalah.
- 6) Realisme dan mempunyai *sense of humor*.
- 7) Mengambil resiko yang telah diperhitungkan dan mencari resiko.
- 8) Memiliki obsesi untuk mendapatkan dan mendayagunakan peluang.
- 9) Memiliki kreativitas dan fleksibilitas.
- 10) Memiliki kemampuan *leadership*.

- 11) Selalu terbuka untuk bekerja sama.
- 12) Keinginan untuk belajar dari kegagalan.
- 13) Memiliki motivasi besar untuk sukses.
- 14) Berkemauan dan berkemampuan melihat, mengakui, dan menghargai potensi pihak atau orang (pesaing) lain.
- 15) Berorientasi ke masa depan.

Berdasarkan beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa karakteristik yang dimiliki seorang wirausaha yaitu mempunyai suatu visi, kreatif dan inovatif, mencintai kegiatan usahanya, bertanggung jawab, memanfaatkan peluang secara maksimal serta berani mengambil resiko.

h. Wirausaha di Bidang Busana

Wirausaha dibidang busana tidak ada matinya, karena sandang menjadi salah satu kebutuhan primer manusia, selain makanan dan tempat tinggal. Bukan sekedar untuk melindungi tubuh atau penutup aurat, masyarakat mengenakan pakaian agar telihat menawan dan tidak ketinggalan mode. Sesuai dengan yang disebutkan oleh Sri Wening dalam Adam Jerussalem (2011: 16-19) terdapat enam kelompok usaha busana yakni sebagai berikut:

- 1) Usaha Menjahit Perseorangan

Usaha menjahit perseorangan adalah usaha yang dilakukan secara individual baik dilihat dari sisi pembuatanya (seorang penjahit) atau dari sisi produknya (busana diselesaikan secara utuh setiap satu busana sebelum

membuat busana yang lain). Berdasarkan busana yang dibuat, usaha perseorangan dibedakan menjadi tiga, yaitu: modiste, tailor, dan *houte couture*,

a) Modiste

Modiste adalah salah satu usaha dibidang busana yang biasanya mengerjakan busana wanita dan anak. Pada modiste, pengelolaan masih sangat sederhana, hampir semua perkerjaan dilakukan sendiri mulai dari mengukur, memotong, menjahit, hingga penyelesaian. Sistem produksi berdasarkan pesanan pelanggan, dengan ukuran busana menyesuaikan pelanggan. atau dalam istilah industri disebut dengan *make to order* (memproduksi berdasarkan/ untuk memenuhi order).

b) Tailor

Tailor adalah salah satu usaha dibidang busana yang biasanya mengerjakan busana pria khususnya setelan jas. Tailor dapat pula mengerjakan jas wanita. Struktur organisasi tergantung dengan kapasitas usaha dan dengan sistem produksi yang *make to order* (memproduksi karena ada atau berdasar pesanan).

c) *Houte Couture*

Houte Couture berasal dari bahasa Perancis atau dalam bahasa Italia disebut *Altamoda* atau Adibusana yang berarti seni menggunting tingkat tinggi. Usaha ini lebih mengutamakan pada detail potongan yang fit dengan badan, indah, dan menitikberatkan juga pada detail desain dengan menggunakan bahan berkualitas tinggi. Penyelesaian banyak dilakukan dengan tangan sehingga mutu jahitan sangat bagus.

2) *Atelier*

Atelier berasal dari bahasan Perancis yang berarti tempat kerja, bengkel atau *workshop* (dalam bahasa Inggris). Disamping menerima jahitan perseorangan usaha ini juga menerima order dalam jumlah besar (konveksi) dan menjual busana jadi. Pengelolaan busana pada *atelier* lebih luas dibanding dengan modiste dan tailor baik dari segi peralatan, staf pegawai, maupun organisasi. *Atelier* ini menghasilkan busana madya atau tingkat menengah.

3) *Boutique*

Boutique atau butik merupakan toko yang menjual pakaian jadi lengkap dengan aksesorisnya. Busana yang dijual berkualitas tinggi. Dalam bahasa aslinya, Perancis, *boutique* berarti toko kecil yang menjual pakaian dan aksesorisnya, lain dari yang lain, yang tidak lazim dan dengan suasana berbeda dari toko lainnya.

4) Konveksi

Konveksi adalah usaha bidang busana jadi secara besar-besaran atau secara masal. Banyak literatur menyebut konveksi dengan *home industri*. Produk dari konveksi ini adalah busana jadi atau *ready-to-wear*. Dalam proses produksi, ukuran busana ini tidak berdasarkan pesanan pelanggan, melainkan menggunakan ukuran yang telah standar seperti S-M-L-XL-XXLA atau 11, 12, 13, 14, 15, 16 atau 30, 32, 34, 36, 38, 40 dan 42.

5) Pendidikan Busana

Pendidikan dibidang busana merupakan usaha yang tidak berkaitan langsung dengan pembuatan busana karena bergerak dalam jasa pendidikan.

Pendidikan busana adalah sebagai penyedia tenaga terlatih yang dapat bekerja pada usaha bidang busana. Pendidikan busana secara formal terdapat disekolah maupun universitas, sedangkan pendidikan nonformal terdapat pada kursus menjahit. Usaha ini cukup potensial karena pasar masih membutuhkan, seperti kebutuhan guru busana, akademisi busana, reporter dan editor busana, bahkan operator pabrik garmen yang biasanya diambil dari kursus menjahit (LPK Busana),

6) Usaha Perantara Busana

Usaha perantara busana ialah usaha yang diselenggarakan oleh seseorang yang mempunyai pekerjaan sebagai perantara untuk mengumpulkan atau memberi tempat penampungan pakaian hasil produksi konveksi/ *home industry*. Usaha ini sering dilakukan oleh ibu-ibu rumah tangga.

Berdasarkan uraian diatas terdapat beberapa usaha busana diantaranya usaha menjahit perseorangan (modiste, *tailor*, *houte couture*), butik, *atelier*, konveksi serta usaha penyedia tenaga ahli dibidang busana (lembaga formal dan nonformal) serta usaha perantara busana. Belum lagi dengan kemajuan teknologi yang semakin canggih, tentunya membuat lapangan untuk memulai usaha di bidang busana semakin banyak. Misalnya saja seperti *online shop* dan *blog fashion*, siswa dapat memanfaatkan kecanggihan teknologi tersebut sebagai peluang untuk berwirausaha khususnya di bidang busana yang sesuai dengan jurusan mereka.

Berdasarkan beberapa uraian yang telah disebutkan di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha bidang busana merupakan suatu dorongan dalam diri seseorang untuk memiliki keberanian dalam memulai usaha di bidang busana.

Motivasi seseorang dalam berwirausaha dapat disebabkan oleh 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor *internal* meliputi harga diri, laba, kebebasan, kebutuhan dan impian personal. Faktor *eksternal* meliputi keadaan lingkungan dan jenis dari pekerjaan. Terdapat beberapa jenis usaha di bidang busana yang dapat digeluti oleh siswa lulusan SMK, tidak hanya terfokus kepada menjahit perorangan. Seseorang dapat mulai berwirausaha dengan membuka sebuah butik, konveksi, menjadi seorang tenaga ahli di bidang busana (formal dan non formal) maupun menjalankan usaha perantara bidang busana.

Terkait dengan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa untuk berwirausaha di bidang busana dapat disebabkan oleh 2 faktor, yaitu faktor *internal* dan *eksternal*. Motivasi untuk berwirausaha di bidang busana dari segi faktor *internal* meliputi 1) harga diri, dimana dalam diri siswa ingin merasa dihormati maupun dihargai oleh orang lain dengan cara berwirausaha di bidang busana dengan bekal yang telah mereka miliki. 2) Laba, siswa dapat menentukan seberapa besar keuntungan yang mereka inginkan. 3) kebebasan, berwirausaha di bidang busana membuat siswa tidak perlu terikat dengan peraturan perusahaan, sehingga mereka dapat merasa lebih bebas dalam bekerja. 4) kebutuhan, berwirausaha dapat membantu meringankan kebutuhan siswa baik diri sendiri maupun keluarga. 5) Impian personal, berwirausaha di bidang busana merupakan mimpi siswa setelah mereka lulus, berbekal ilmu yang telah mereka miliki. Faktor-faktor tersebut merupakan faktor *internal* untuk berwirausaha, sedangkan faktor *eksternalnya* meliputi: 1) Lingkungan, lingkungan disekitar siswa dapat terbantu dengan siswa berwirausaha, misalnya saja mengurangi pengangguran. 2) Jenis

pekerjaan, berwirausaha bidang busana sesuai dengan jurusan siswa sehingga mereka dapat berkreatifitas sesuai keinginan mereka dengan memiliki usaha sendiri.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dian Arini (2011), dalam skripsinya yang berjudul “ Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas 3 Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih Tahun Ajaran 2010/2011”. Penelitian ini merupakan penelitian *Ex-post Facto*. Metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi, tes dan angket. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa :
(1) Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara prestasi praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha siswa kelas 3 Teknik bangunan SMK Negeri 2 Pengasih Tahun Ajaran 2010/2011, dibuktikan dengan koefesien korelasi $r_{hitung} < r_{tabel}$ ($0,054 < 0,291$) dengan sumbangannya efektifnya sebesar 0,3% dan $Y = 61,843 + 0,083X_1$. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas 3 Teknik bangunan SMK Negeri 2 Pengasih Tahun Ajaran 2010/2011, dengan koefesien korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,352 > 0,291$) dengan sumbangannya efektifnya sebesar 12,4% dan $Y = 42,220 + 0,352X_2$. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara prestasi praktik kerja industri dan pengetahuan kewirausahaan secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha siswa kelas

- 3 Teknik bangunan SMK Negeri 2 Pengasih Tahun Ajaran 2010/2011, dengan koefesien korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,356 > 0,291$) dengan sumbangannya efektifnya sebesar 12,7% dan $Y = 35,589 + 0,084X_1 + 0,352X_2$.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Cahyo Ariwibowo (2013), dalam skripsinya yang berjudul “ Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Hasil Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha *Online* Siswa Kelas XII Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri Se- Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2012-2013”. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif. Metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan angket. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengalaman praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha *online* siswa kelas XII Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri Se-Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2012-2013, dibuktikan dengan koefesien korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,258 > 0,246$) dengan sumbangannya efektifnya sebesar 2,2% dan $Y = 39,708 + 0,392X_1$. (2) Terdapat positif dan signifikan antara hasil belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha *online* siswa kelas XII Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri Se-Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2012-2013, dengan koefesien korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,510 > 0,246$) dengan sumbangannya efektifnya sebesar 24,5% dan $Y = 50,155 + 1,418X_2$. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengalaman praktik kerja industri dan hasil belajar kewirausahaan secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha *online* siswa kelas XII Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri Se-Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2012-2013, dengan koefesien korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$

$(0,517 > 0,246)$ dengan sumbangan efektifnya sebesar 26,7% dan $Y = -51,516 + 0,111 X_1 + 1,331 X_2$.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Yeti Nurfendah (2018), dalam skripsinya yang berjudul “ Minat Berwirausaha di Bidang *Fashion* pada Siswa kelas XI Tata Busana SMK Negeri 2 Godean”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode pengumpulan data menggunakan angket. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) minat berwirausaha di bidang *fashion* pada siswa kelas XI Tata Busana SMK N 2 Godean termasuk dalam kategori tinggi (77,3%), sedangkan minat berwirausaha secara keseluruhan mencakup sedang (20%), rendah (2,7%), sangat rendah (0%), skor mean ideal 120, dan rerata yang didapatkan 149,52 ;(2) Minat berwirausaha di bidang *fashion* yang ditinjau dari faktor eksternal pada siswa kelas XI SMK N 2 Godean, berada dalam kategori tinggi (84%), sedang (12%), rendah (4%), sangat rendah (0%), dengan skor rata-rata 58,74 point ;(3) Minat berwirausaha di bidang *fashion* yang ditinjau dari faktor internal pada siswa kelas XI SMK N 2 Godean, berada dalam kategori tinggi (64%), sedang (33,3%), rendah (2,7%), sangat rendah (0%), dengan skor rata-rata 92,11 point ;(4) Faktor dominan dalam minat berwirausaha di bidang *fashion* pada siswa kelas XI SMK N 2 Godean adalah faktor eksternal.

Tabel 1. Penelitian Relevan

Uraian		Peneliti			
		Dian 2011	Cahyo 2013	Yeti 2018	Faiz 2018
Judul	Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas 3 Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih Tahun Ajaran 2010/2011. Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Hasil Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha <i>Online</i> Siswa Kelas XII Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri Se- Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2012-2013. Minat Berwirausaha di Bidang <i>Fashion</i> pada Siswa kelas XI Tata Busana SMK Negeri 2 Godean Pengaruh Hasil Belajar Praktik Kerja Lapangan Terhadap Motivasi Berwirausaha Bidang Busana Siswa Jurusan Tata Busana SMK N 4 Yogyakarta	√			
Tujuan	a. Mengetahui pengaruh PKL b. Mengetahui pengaruh kewirausahaan c. Mengetahui pengaruh PKL dan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha d. Mengetahui minat berwirausaha di bidang <i>fashion</i> e. Mengetahui motivasi berwirausaha f. Mengetahui pengaruh PKL terhadap motivasi berwirausaha	√	√		√
Variabel Penelitian	a. Variabel <i>independent</i> b. Variabel <i>dependent</i>	√	√	√	√
Metode Penelitian	a. <i>Ex-post Facto</i> b. Asosiatif c. Deskriptif	√	√		√
Metode Pengumpulan Data	a. Dokumentasi b. Tes c. Koesioner/ angket	√	√	√	√

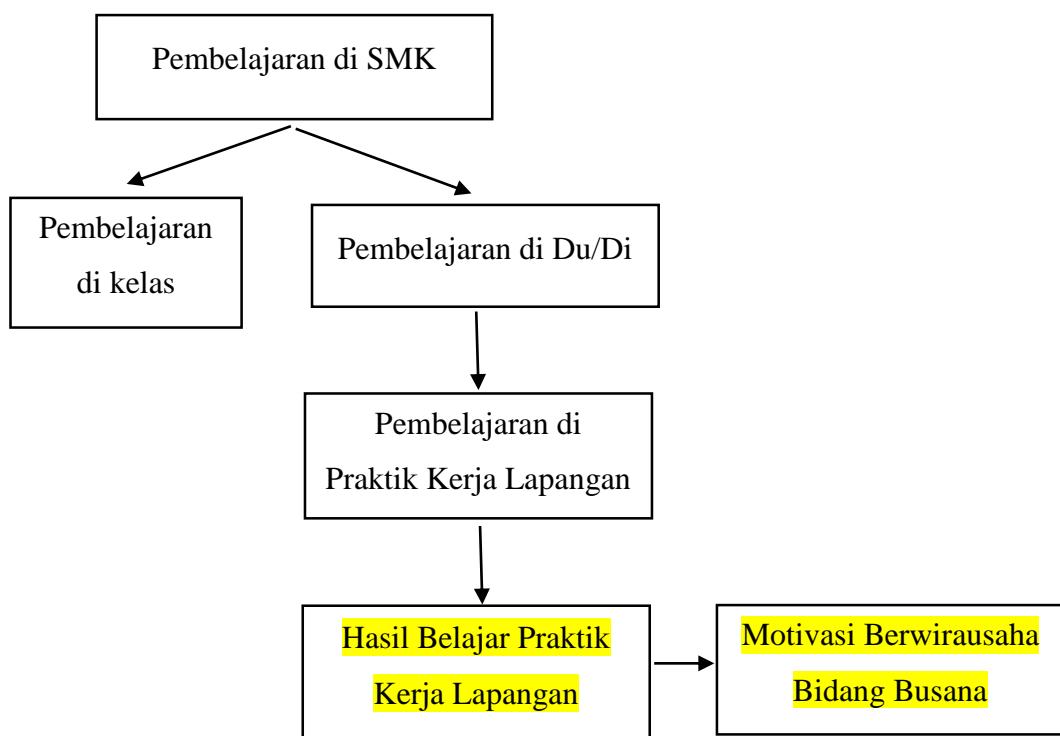
C. Kerangka Berpikir

Praktik Kerja Lapangan merupakan salah satu program sekolah yang wajib ditempuh oleh siswa kelas XI pada semester genap. Program ini dilaksanakan selama 3 bulan belajar di tempat industri yang telah ditetapkan oleh sekolah dengan bimbingan dari guru pendamping. Dengan adanya praktik kerja lapangan diharapkan dapat melengkapi pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa disekolah sekaligus sebagai wadah latihan kerja. Praktik kerja lapangan merupakan wadah untuk mengimplementasikan materi yang didapat di sekolah guna meningkatkan profesionalisme siswa dalam dunia kerja. Bekerja bukan berarti harus mencari pekerjaan tetapi dapat juga melakukan pekerjaan secara mandiri dalam arti ini berwirausaha.

Berwirausaha di bidang busana merupakan salah satu usaha yang cukup menjanjikan dan menguntungkan sebab bidang ini akan selalu dibutuhkan oleh banyak orang. Beberapa usaha di bidang busana yang dapat dirintis diantaranya adalah usaha menjahit perseorangan (modiste, *tailor*, *houte couture*), butik,dll. Kreatifitas dan inisiatif yang telah diasah pada saat praktik kerja lapangan akan melatih siswa mengembangkan ide-idenya, sehingga dengan bekal yang telah didapatkan tersebut, maka keinginan untuk berwirausaha akan semakin tinggi karena dalam berwirausaha dituntut untuk kreatif dan inisiatif guna menghadapi persaingan didunia industri. Hasil belajar yang tinggi terhadap pekerjaan pada saat praktik kerja lapangan merupakan perilaku siswa yang dapat meningkatkan motivasi untuk berwirausaha di bidang busana. Diharapkan dengan bertambahnya wirausaha

di Indonesia, dapat mengurangi jumlah pengangguran, sehingga dapat mengurangi masalah sosial maupun perekonomian.

Berdasarkan keterkaitan antara hasil belajar praktik kerja lapangan terhadap motivasi berwirausaha siswa di bidang busana, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada saat praktik kerja lapangan berpengaruh terhadap motivasi siswa untuk berwirausaha di bidang busana. Siswa yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik pada saat praktik kerja lapangan maka akan lebih termotivasi untuk berwirausaha di bidang busana.



Gambar 2. Alur Kerangka Berpikir

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian dari teori yang telah disebutkan maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar praktik kerja lapangan yang dicapai siswa jurusan tata busana SMK N 4 Yogyakarta?
2. Bagaimana motivasi berwirausaha bidang busana yang dimiliki siswa jurusan tata busana SMK N 4 Yogyakarta?
3. Apakah terdapat pengaruh antara hasil belajar praktik kerja lapangan dengan motivasi berwirausaha?

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif antara hasil belajar praktik kerja lapangan terhadap motivasi berwirausaha bidang busana siswa jurusan tata busana SMK N 4 Yogyakarta.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numeral atau angka yang diperoleh dengan metode statistik sehingga diperoleh signifikan pengaruh antara variabel yang diteliti. Sedangkan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Ex-post Facto*. Metode *Ex-post Facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu hubungan sebab akibat yang tidak dimanipulasi dan dilakukan terhadap kegiatan ataupun kejadian yang telah berlangsung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh hasil belajar praktik kerja lapangan (x) terhadap motivasi berwirausaha bidang busana (y) siswa di SMK N 4 Yogyakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK N 4 Yogyakarta, yang berlokasi di Jl. Sidikan No. 60, Sorosutan, Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai pada bulan Agustus 2018 pada siswa kelas XII Jurusan Tata Busana Tahun Ajaran 2018/2019. Waktu pengambilan data disesuaikan dengan waktu yang diberikan oleh pihak sekolah SMK N 4 Yogyakarta.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII Jurusan Tata Busana SMK N 4 Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019 yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan. Jumlah keseluruhan siswa kelas XII sebanyak 119 siswa yang dibagi ke dalam 4 kelas. Adapun rincian jumlah populasi sebagai berikut:

Tabel 2. Data jumlah siswa kelas XII Program Studi Tata Busana

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XII Busana 1	32 siswa
2.	XII Busana 2	32 siswa
3.	XII Busana 3	32 Siswa
4.	XII Busana 4	23 Siswa
	Total Jumlah	119 Siswa

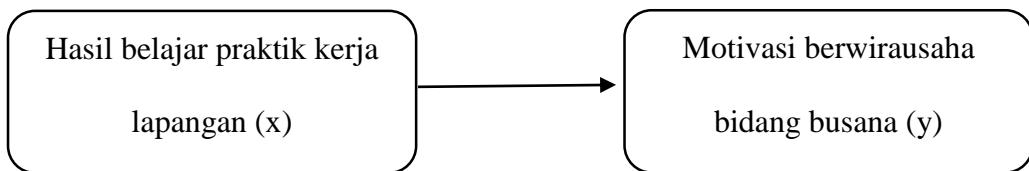
2. Sampel

Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Salah satu cara untuk menentukan jumlah sampel yaitu menggunakan *Table Isaac* dan *Michael* dengan taraf kesalahan 5% sehingga terdapat 95% tingkat kepercayaan yang didapat dari populasi tersebut. Dengan jumlah populasi sebanyak 119 siswa, sesuai dengan *Table Isaac* dan *Michael* maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 89 siswa dengan taraf kesalahan 5%. Pengambilan sampel sejumlah 89 siswa dilakukan secara random/acak yaitu seluruh siswa diberikan perlakuan yang sama dengan cara siswa mengambil nomer undian yang didalamnya sudah ditulis nomer responden dan kosong, kemudain diambil sebanyak 89 yang mewakili ke 4 kelas tersebut. Dengan pengambilan

sampel secara random tersebut didapat data jumlah sampel per kelas sebagai berikut: XII Busana 1 (24 siswa), XII Busana 2 (27 siswa), XII Busana 3 (20 siswa), XII Busana 4 (18 siswa)

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang terdapat dalam penelitian ini yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel bebas pada penelitian ini adalah hasil belajar praktik kerja lapangan (x), sedang variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi berwirausaha bidang busana (y). Hubungan antara variabel bebas (x) dan variabel terikat (y) penelitian ini dapat terlihat pada gambar berikut ini:



Gambar 3. Hubungan antara variabel terikat (x) dan variabel bebas (y)

Keterangan:

- X : Hasil belajar praktik kerja lapangan yang didapatkan dari nilai praktik kerja lapangan siswa selama 3 bulan di DuDi masing-masing.
- Y : Motivasi berwirausaha bidang busana yang diujikan menggunakan angket yang terdiri dari 20 pertanyaan yang disusun berdasarkan kajian teori pada bab II.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut:

a. Observasi/ Pengamatan

Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data tentang: seberapa besar hasil belajar belajar siswa setelah melaksanakan praktik kerja lapangan, latar belakang pembelajaran dan permasalahan yang dihadapi saat praktik kerja lapangan. Observasi di SMK N 4 Yogyakarta dilaksanakan pada tanggal 26 februari – 5 maret 2018.

b. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data dari dokumentasi nilai PKL siswa dan angket.

1) Dokumentasi

Dalam penelitian ini data dokumentasi diambil dari nilai akhir Praktik Kerja Lapangan siswa. Dokumentasi nilai ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pencapaian pembelajaran pada saat melaksanakan Praktik Kerja Lapangan. Hasil belajar praktik kerja lapangan didapat dari nilai Praktik Kerja Lapangan Siswa kelas XII Jurusan Tata Busana Tahun Ajaran 2018/2019 yang telah mengikuti kegiatan Praktik Kerja Lapangan selama 3 bulan di DuDi masing-masing.

2) Angket

Dalam penelitian ini, angket yang digunakan bersifat tertutup yakni pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan

responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia. Pada angket jenis ini, peneliti telah memberikan beberapa alternatif jawaban yang telah disediakan, sementara itu responden tinggal memilih dari jawaban yang ada yang paling mendekati pilihan responden.

Angket disusun menggunakan model *skala Likert* dengan memberikan angka atau skor untuk setiap item yang menggunakan empat alternatif pilihan jawaban, dimana responden akan diminta untuk menyatakan kesetujuan atau ketidak setujuannya terhadap isi pernyataan. Adapun empat alternatif jawaban tersebut yaitu:

Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Kurang Setuju (KS)	2
Tidak Setuju (TS)	1

c. Pengolahan Data

Suatu penggambaran fakta yang dapat disampaikan dan diolah oleh manusia. Data yang akan diolah dalam penelitian ini adalah data dari nilai PKL siswa kelas XII tahun ajaran 2018/2019. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer *SPSS versi 21.0 for windows*.

2. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan satu instrumen penelitian yaitu angket. Penggunaan angket ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar motivasi berwirausaha bidang busana siswa setelah melaksanakan kegiatan praktik kerja

lapangan. Butir soal angket ini terdiri dari 20 butir pernyataan yang terdiri dari 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Adapun kisi-kisi instrumen motivasi berwirausaha bidang busana sebagai berikut:

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Berwirausaha Bidang Busana

Variabel	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
Motivasi Berwirausaha Bidang Busana	Faktor Internal: - Harga Diri - Laba - Kebebasan - Kebutuhan - Impian Personal	1, 2, 3 4, 5, 6 7, 8, 9 10, 11, 12 13, 14	14
	Faktor Eksternal: - Lingkungan - Jenis Pekerjaan	15, 16, 17 18, 19, 20	6

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Validitas instrumen angket motivasi berwirausaha pada penelitian ini menggunakan validitas konstruk. Untuk menguji validitas konstruk dapat digunakan pendapat dari para ahli (*Judgment Expert*). Dalam hal ini setelah instrumen dibuat tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan mengacu terhadap kajian teori yang telah dibahas, selanjutnya instrumen dikonsultasikan dengan para ahli yang diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun. Instrumen pada penelitian ini dikonsultasikan dengan para ahli (*Judgment Expert*) dalam bidang pendidikan yaitu Dosen Pendidikan Teknik Busana FT UNY dan guru pembimbing kewirausahaan di SMK N 4 Yogyakarta. Setelah pengujian konstruk

dari ahli selesai, maka diteruskan uji coba instrumen. Instrumen yang telah disetujui para ahli tersebut diujikan kepada sampel, kemudian pengujian validitas konstruk dilakukan dengan analisis faktor, yaitu mengorelasikan antar skor item instrumen. Analisis butir pada instrumen penelitian ini diuji menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

(Sugiyono, 2016: 228)

Keterangan :

r_{xy} = koefesien korelasi antara x dan y (koefesien korelasi *product moment*)

N = Jumlah Subjek uji coba

$\sum x$ = Jumlah x (skor butir)

$\sum x^2$ = Jumlah x^2

$\sum y$ = Jumlah y (skor faktor)

$\sum y^2$ = Jumlah y^2

$\sum xy$ = Jumlah perkalian x dan y

Selanjutnya harga r_{xy} dibandingkan dengan r_{tabel} *product moment* dengan taraf kesalahan 5% (taraf kepercayaan 95%) untuk mengetahui hasil perhitungan dapat digeneralisasikan atau tidak. Instrumen dapat dikatakan valid apabila harga $r_{hitung} > r_{tabel}$. Kemudian untuk mengetahui ke-validan setiap butir instrumen diperlukan bantuan komputer dengan menggunakan *SPSS versi 21.0 for windows*.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan *SPSS versi 21.0 for windows* diketahui dari 20 butir pertanyaan pada uji validitas ini yang diujikan kepada 18 siswa, diperoleh nilai r_{hitung} dari setiap butir soal $> r_{tabel}$. Hal ini menunjukkan bahwa semua butir instrumen angket motivasi berwirausaha bidang busana valid. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada halaman 91.

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas sama dengan konsistensi atau keajekan. Suatu instrumen penelitian dapat dikatakan memiliki nilai reliabilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur apa yang hendak diukur. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono 2017:121).

Hasil uji coba instrumen dihitung menggunakan teknik *Alfa Cronbach* :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma i^2} \right]$$

Dimana :

K : mean kuadrat antara subyek

$\sum S_i^2$: mean kuadrat keasalan

S_t^2 : varians total

Pengujian instrumen dikatakan reliabel apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan kesalahan 5%. Untuk mempercepat pengujian reliabilitas instrumen ini menggunakan bantuan komputer dengan menggunakan program *SPSS versi 21.0 for windows*.

Tabel 5. Hasil Reliabilitas Instrumen

Variabel	Nilai Alpha Cronbach	Keterangan
Motivasi berwirausaha bidang busana	0,932	Reliabel

Berdasarkan perhitungan reliabilitas dengan menggunakan *SPSS versi 21.0 for windows* diketahui bahwa $r_{hitung} = 0,932$. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen angket motivasi berwirausaha bidang busana adalah reliabel. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada halaman 92.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu cara yang dilakukan untuk mengolah data agar dihasilkan suatu kesimpulan yang tepat. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Analisis Deskriptif

Untuk mendeskripsikan data dalam penelitian ini menggunakan bantuan komputer dengan program *SPSS versi 21.0 for windows*, yang mana akan diperoleh harga rerata (*mean*), median (*Me*), Modus (*Mo*), standar deviasi (*SD*), yang selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel dan diagram. Rumus-rumus dari statistik deskriptif tersebut dijabarkan pada uraian dibawah ini:

a. *Mean, Median, Modus, Standar Deviasi*

1) *Mean (Me)*

$$Me = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

(Sugiyono, 2016: 54)

Dimana:

Me : *Mean* (rata-rata)

$\sum f_i$: Jumlah data/ sampel

$f_i x_i$: produk perkalian antara f_i pada tiap interval data dengan tanda kelas (x_i). Tanda kelas (x_i) adalah rata-rata dari nilai terendah dan tertinggi setiap interval data.

2) Median (Md)

$$Md = b + p \left[\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right]$$

(Sugiyono, 2016: 53)

Dimana:

Md : Median

b : Batas bawah, dimana median akan terletak

n : Banyak data/ jumlah sampel.

p : Panjang kelas interval

F : Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f : Frekuensi kelas median

3) Modus (Mo)

$$Mo = b + p \left[\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right]$$

(Sugiyono, 2016: 52)

Dimana:

Mo : Modus

b : batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p : Panjang kelas interval

b_1 : Frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya

b_2 : Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya.

4) Simpangan Baku (SD)

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

(Sugiyono, 2016: 58)

b. Tabel Distribusi Frekuensi

Adapun langkah menyusun tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

- 1) Menghitung jumlah kelas interval dengan rumus $K = 1+3,3 \log n$
- 2) Menghitung rentang data yaitu data terbesar dikurangi data terkecil kemudian ditambah 1.
- 3) Menghitung panjang kelas yaitu rentang dibagi jumlah kelas.
- 4) Menyusun interval kelas.
- 5) Memasukkan data guna mengetahui frekuensi pada setiap kelas.
- 6) Memberikan judul pada tabel.

Data hasil penelitian disajikan menggunakan histogram atau grafik batang yang dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

c. Tabel Kategori Kecenderungan Variabel

Deskripsi data selanjutnya adalah melakukan pengkategorian skor yang diperoleh masing-masing variabel. Pengkategorian untuk variabel hasil belajar menggunakan kategori yang telah ditetapkan dari sekolah yang berpedoman kepada buku petunjuk penilaian hasil praktik kerja lapangan SMK N 4 Yogyakarta yang diberikan kepada masing-masing DuDi tempat siswa melaksanakan praktik kerja lapangan selama 3 bulan. Adapun kategori tersebut sebagai berikut:

Tabel 6. Kategori Pencapaian Kompetensi Belajar

Nilai	Keterangan
86 – 100	Mampu menyelesaikan $\geq 75\%$ pekerjaan sesuai standar
80 – 85	Mampu menyelesaikan $\geq 50\%$ pekerjaan sesuai standar
75 – 79	Mampu menyelesaikan $\geq 25\%$ pekerjaan sesuai standar
>75	Mampu menyelesaikan $< 25\%$ pekerjaan sesuai standar

(Petunjuk Penilaian Hasil PKL SMK N 4 Yogyakarta)

Sedangkan untuk variabel motivasi berwirausaha pengkategorinya menggunakan acuan kategori kecenderungan skor dari Djemari Mardapi. Adapun kategori-kategori tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Pengkategorian Skor Variabel Y

Kelas.	Interval Nilai (Kelompok Skor)	Kategori
4	$X \geq \bar{X} + 1. SB_x$	Sangat Tinggi
3	$\bar{X} + 1. SB_x > X \geq \bar{X}$	Tinggi
2	$\bar{X} > x \geq \bar{X} - SB_x$	Rendah
1	$X < \bar{X} - 1. SB_x$	Sangat Rendah

(Djemari Mardapi, 2008: 123)

Keterangan:

\bar{X} = Rerata Skor

SB_x = Simpangan baku skor keseluruhan siswa dalam satu kelas

X = Skor yang dicapai siswa

2. Pengujian Persyaratan Analisis

Sebelum menguji hipotesis suatu data penelitian, terlebih dahulu harus melakukan uji persyaratan analisis. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan memenuhi syarat untuk dianalisis dengan statistik yang dipilih. Terdapat beberapa persyaratan analisis yang harus dipenuhi yaitu hubungan antar variabel bebas dan terikat harus linier dan distribusi skor variabel x dengan variabel y adalah normal atau mendekati normal. Berdasarkan syarat-syarat tersebut, maka sebelum data dianalisa terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan linieritas, yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan *SPSS versi 21.0 for windows*. Penentuan normal tidaknya yaitu dengan cara melihat nilai signifikan uji *Kolmogorov-smirnov*, jika masing-masing variabel memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian berdistribusi normal. Data dikatakan sebagai data yang berdistribusi secara tidak normal jika masing-masing variabel memiliki nilai signifikan lebih kecil 0,05.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau variabel terikat mempunyai hubungan yang berbentuk linier atau terikat. Dua variabel akan dikatakan mempunyai hubungan yang linier jika nilai signifikan pada *deviation from linearity* > 0,05. Perhitungan uji linieritas dilakukan dengan menggunakan *SPSS versi 21.0 for window.*

c. Pengujian Hipotesis

Analisis untuk pengujian hipotesis dilakukan setelah data hasil penelitian memenuhi syarat uji normalitas dan uji linieritas. Hipotesis ini dimaksudkan untuk menunjukkan pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana dengan rumus korelasi *Product Moment* yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Adapun langkah-langkah untuk membuat analisis regresi adalah sebagai berikut:

1) Membuat persamaan garis regresi sederhana:

$$Y = a + bX$$

(Sugiyono, 2016: 261)

Keterangan :

Y = subyek variabel terikat yang diprediksikan

a = harga Y ketika harga X = 0 (konstan)

b = angka arah atau koefesien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel terikat yang didasarkan

pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Harga a dan b dapat dicari dengan rumus

$$\boxed{\begin{aligned} a &= \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_1^2 - (\sum X_i)^2} \\ b &= \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_1^2 - (\sum X_i)^2} \end{aligned}}$$

2) Mencari koefesien korelasi antara X dan Y menggunakan rumus korelasi

Product Moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

(Sugiyono, 2016: 228)

Keterangan :

r_{xy} = koefesien korelasi antara x dan y (koefesien korelasi *product moment*)

N = Jumlah Subjek uji coba

$\sum x$ = Jumlah x (skor butir)

$\sum x^2$ = Jumlah x^2

$\sum y$ = Jumlah y (skor faktor)

$\sum y^2$ = Jumlah y^2

$\sum xy$ = Jumlah perkalian x dan y

Arah korelasi bersifat positif jika hasil perhitungan korelasi setidaknya plus (+). Jika tanda minus (-), maka arah korelasi negatif (Suharsimi A, 2006:213). Pengambilan keputusan dengan membandingkan nilai r_{xy} dengan nilai r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, jika r_{hitung} lebih besar dibandingkan r_{tabel} maka dapat dikatakan hipotesis diterima, sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dibandingkan r_{tabel} maka dapat dikatakan bahwa hipotesis ditolak.

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefesien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel berikut:

Tabel 8. Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefesien Korelasi

Interval Koefesien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

3) Mencari Koefesien Determinasi (r^2)

Koefesien determinasi adalah tingkat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r^2 = (r)^2$$

(Sugiyono, 2016: 231)

Keterangan:

r^2 = Koefesien Determinasi

r = Koefesien Korelasi

Pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) sebesar kuadrat koefesien korelasi. Selanjutnya hasil koefesien determinasi tersebut dikalikan 100% untuk megetahui tingkat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam bentuk persentase.

BAB VI

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh hasil belajar praktik kerja lapangan terhadap motivasi berwirausaha bidang busana siswa jurusan tata busana di SMK N 4 Yogyakarta. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan instrumen penelitian berupa nilai praktik kerja lapangan siswa dan angket variabel motivasi berwirausaha bidang busana. Data yang diperoleh nantinya akan dibahas dalam penelitian ini, dimana pembahasan tersebut bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya.

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK N 4 Yogyakarta, yang berlokasi di Jl. Sidikan No.6, Sorosutan, Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta dengan subyek siswa kelas XII Jurusan Tata Busana Tahun Ajaran 2018/2019 yang telah melaksanakan Praktik Kerja Lapangan. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan dari tanggal 16 Agustus 2018 sampai dengan 28 Agustus 2018. Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yang dibahas, yaitu hasil belajar PKL (X) sebagai variabel bebas, dan motivasi berwirausaha bidang busana (Y) sebagai variabel terikat.

Berikut ini akan diuraikan deskripsi data penelitian yang meliputi harga rerata *mean* (M), *modus* (Mo), *median* (Md), *Standart Deviasi* atau simpangan baku (SD),

serta distribusi frekuensi penelitian dari semua variabel. Selain itu diuraikan juga pengujian hipotesis beserta dengan pengujian persyaratan analisisnya yang meliputi uji normalitas data dan uji liniearitas data.

1. Deskripsi Variabel Hasil Belajar Praktik Kerja Lapangan (X)

Data variabel hasil belajar Praktik Kerja Lapangan siswa kelas XII Jurusan Tata Busana SMK N 4 Yogyakarta diperoleh dari dokumentasi nilai PKL siswa. Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang diolah menggunakan bantuan program komputer *SPSS versi 21.0 for windows* untuk variabel hasil belajar praktik kerja lapangan adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Deskripsi Data Hasil Belajar Praktik Kerja Lapangan

No	Deskripsi Data	Nilai
1	Jumlah (N)	89
2	Mean	87,6854
3	Median	88,0000
4	Modus	91,00
5	Standar Deviasi	4,55670
6	Skor Minimum	76,00
7	Skor Maksimum	96,00

Berikut adalah tabel distribusi frekuensi hasil belajar praktik kerja lapangan siswa jurusan Tata Busana SMK N 4 Yogyakarta.

- Jumlah Kelas Interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log (89)$$

$$= 1 + 3,3 (1,949)$$

$$= 7,431 \text{ atau } 7$$

- Range Data

$$\begin{aligned}
 \text{Range Data} &= \text{Data Tertinggi} - \text{Data Terendah} \\
 &= 96 - 76 \\
 &= 20
 \end{aligned}$$

- Panjang Kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Kelas} &= \text{Rentang Data} : \text{Jumlah Kelas} \\
 &= 20 : 7 \\
 &= 2,8
 \end{aligned}$$

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Skor Tabel Variabel Hasil Belajar PKL
SMK N 4 Yogyakarta

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	93,8 – 96,6	6	6,8
2	91 – 93,8	11	12,4
3	88,2 – 91	27	30,4
4	85,4 – 88,2	16	17,9
5	82,6 – 85,4	16	17,9
6	79,8 – 82,6	11	12,4
7	77,0 – 79,8	2	2,2
Jumlah		89	100

Berdasarkan Tabel 10, menunjukkan frekuensi terbesar variabel hasil belajar praktik kerja lapangan siswa kelas XII tahun ajaran 2018/2019 SMK N 4 Yogyakarta pada kelas interval 88,2 – 91 sebanyak 27 siswa (30,4%). Sedangkan untuk frekuensi terkecil terdapat pada kelas interval 77,0 – 79,8 sebanyak 2 siswa (2,2%). Sisanya berada pada kelas interval 93,8 – 96,6 sebanyak 6 siswa (6,8%), kelas interval 91 – 93,8 dan 79,8 – 82,6 masing-masing

sebanyak 11 siswa (12,4%) dan terakhir kelas interval 85,4 – 88,2 dan 82,6 – 85,4 masing-masing sebanyak 16 siswa (17,9%).

Tabel 11. Kriteria Pencapaian Kompetensi Belajar

Nilai	Kategori
>75	Kompeten/ memenuhi KKM
<75	Tidak kompeten/ belum memenuhi KKM

Berdasarkan kriteria pencapaian kompetensi belajar tersebut maka dapat diketahui bahwa siswa SMK N 4 Yogyakarta memenuhi kriteria pencapaian kompetensi belajar sebesar 100% (89 siswa). Meskipun dari tabel 10 dapat dilihat bahwa terdapat 2 siswa yang masuk kedalam kelas interval terendah yaitu pada interval nilai 77,0 – 79,8. Namun, nilai ke 2 siswa tersebut masih di atas KKM, sehingga jika dilihat dari tabel 10, siswa baik dari kelas interval tertinggi sampai dengan kelas interval terendah, seluruh siswa SMK N 4 Yogyakarta sudah mampu mencapai KKM.

Untuk menghitung hasil belajar praktik kerja lapangan ditetapkan berdasarkan pengkategorian dari pihak sekolah yang berpedoman kepada buku petunjuk hasil praktik kerja lapangan SMK N 4 Yogyakarta. Adapun hasil Kategori Pencapaian Kompetensi Belajar dapat disimpulkan sebagai berikut:



Gambar 4. *Pie chart* Hasil Belajar PKL

Berdasarkan gambar 4, hasil belajar praktik kerja lapangan siswa dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. Sebanyak 60 siswa mampu menyelesaikan $\geq 75\%$ pekerjaan sesuai standar
2. Sebanyak 27 siswa mampu menyelesaikan $\geq 50\%$ pekerjaan sesuai standar
3. Sebanyak 2 siswa mampu menyelesaikan $\geq 25\%$ pekerjaan sesuai standar
4. Tidak ada (0) siswa mampu menyelesaikan $< 25\%$ pekerjaan sesuai standar

Mean variabel hasil belajar praktik kerja lapangan yakni 87,6854. Mengacu kepada kategori pencapaian hasil belajar PKL dari sekolah bahwa nilai 86 – 100 termasuk dalam kategori “Siswa mampu menyelesaikan $\geq 75\%$ pekerjaan sesuai standar” sehingga dengan nilai mean 87,6854 dapat diartikan bahwa hasil belajar praktik kerja lapangan yang dimiliki siswa SMK N 4 Yogyakarta rata-rata tergolong dalam kriteria “Siswa mampu menyelesaikan $\geq 75\%$ pekerjaan sesuai standar”.

2. Deskripsi Variabel Motivasi Berwirausaha Bidang Busana (Y)

Data tentang motivasi berwirausaha bidang busana dalam penelitian ini diperoleh melalui instrumen angket dengan jumlah item sebanyak 20 butir pernyataan. Jumlah responden sebanyak 89 siswa dengan skor yang digunakan yaitu 1 – 4 (4 : sangat setuju, 3: setuju, 2: tidak setuju, 1: sangat tidak setuju).

Berdasarkan hasil analisis yang diolah menggunakan *SPSS versi 21.0 for windows* untuk variabel motivasi berwirausaha bidang busana adalah sebagai berikut:

Tabel 12. Deskripsi Data Motivasi Berwirausaha Bidang Busana

No	Deskripsi Data	Nilai
1	Jumlah (N)	89
2	Mean	70,4157
3	Median	71,0000
4	Modus	71,00
5	Standar Deviasi	3,34327
6	Skor Minimum	63,00
7	Skor Maksimum	79,00

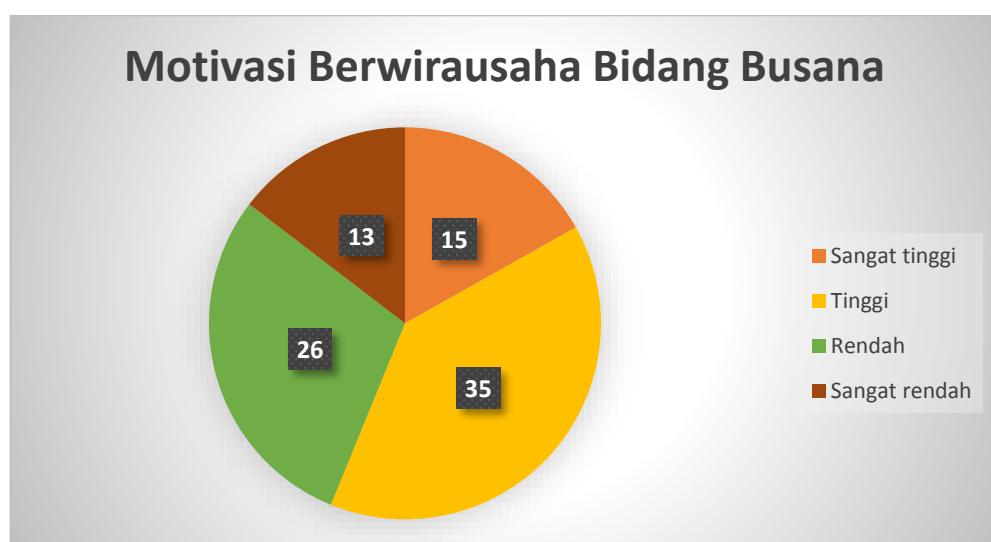
Berdasarkan Tabel 12 dapat diketahui bahwa hasil motivasi berwirausaha bidang busana menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 70,4157, nilai median sebesar 71,00, modus 71,00 dan standar deviasi sebesar 3,34.

Pengkategorian skor variabel motivasi berwirausaha bidang busana dengan menggunakan acuan kategori skor variabel dari Djemari Mardapi, (2008: 123) yaitu:

Tabel 13. Pengkategorian Motivasi Berwirausaha Bidang Busana

No	Interval Nilai (Kelompok Skor)	F	Persentase	Interpretasi
4	$X \geq 74,34$	15	16,85 %	Sangat Tinggi
3	$74,34 > X \geq 71,00$	35	39,32%	Tinggi
2	$71,00 > X \geq 67,66$	26	29,22%	Rendah
1	$X < 67,66$	13	14,61%	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel 13 dapat dilihat bahwa dari 89 siswa yang mendapatkan nilai dalam kategori sangat tinggi yaitu siswa yang mendapatkan skor 74,34 keatas sebanyak 15 siswa (16,85%), kategori tinggi yaitu siswa yang mendapatkan skor antara 74,33 – 71 sebanyak 35 siswa (39,32%), kategori rendah yaitu siswa yang mendapatkan skor 69,99 – 67,66 sebanyak 26 siswa (29,22%), dan untuk kategori sangat rendah yaitu siswa yang mendapatkan skor 67,65 kebawah sebanyak 13 siswa (14,61%). Dengan demikian dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha bidang busana siswa jurusan tata busana SMK N 4 Yogyakarta termasuk dalam kategori tinggi dengan skor modus = 71 dan skor mean = 70,4157. Hasil tersebut diperjelas dengan gambar sebagai berikut:



Gambar 5. *Pie Chart* Motivasi Berwirausaha Bidang Busana

3. Uji Prasyarat Analisis Statistik

Penelitian ini menggunakan analisis statistik yaitu *statistic parametric*, maka sebelum melakukan uji korelasi dan regresi terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis berupa uji normalitas dan linieritas data.

B. Pengujian Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Uji normalitas diolah menggunakan *SPSS versi 21.0 for windows*. Penentuan normal atau tidaknya suatu data yaitu dengan cara melihat nilai signifikan uji *Kolmogorov-smirnov*, jika masing-masing variabel memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian berdistribusi normal. Sedangkan data dapat dikatakan sebagai data yang berdistribusi secara tidak normal apabila masing-masing variabel memiliki nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Hasil uji normalitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 14. Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	Asymp. Sig (2-tailed)	Nilai Signifikansi	Keterangan
Hasil belajar praktik kerja lapangan Motivasi berwirausaha bidang busana	0,888	0,05	Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,888 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual antara hasil belajar praktik kerja lapangan dengan motivasi berwirausaha bidang busana berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linier atau tidak. Variabel bebas dan variabel terikat dikatakan mempunyai hubungan linier apabila kenaikan skor variabel bebas diikuti oleh kenaikan skor variabel terikat. Pengambilan keputusan untuk uji linieritas ini dengan cara melihat nilai signifikan *deviation from linearity* pada tabel ANOVA pada sistem *SPSS versi 21.0 for windows*. Taraf signifikan yang digunakan dalam uji linieritas hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat sebesar 5% (0,05), dimana artinya jika $P > 0,05$ maka hubungan antar kedua variabel linier dan sebaliknya jika $P < 0,05$ maka hubungan antar kedua variabel tidak linier. Perhitungan uji linieritas dilakukan dengan menggunakan *SPSS versi 21.0 for windows*. Adapun hasil uji linieritas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 15. Hasil uji linieritas data

Variabel	Sig. Deviation from Linearity	Nilai Signifikansi	Keterangan
Hasil belajar praktik kerja lapangan Motivasi berwirausaha bidang busana	0,215	0,05	Linier

Berdasarkan hasil uji linieritas diketahui nilai *Sig. Deviation from Linearity* sebesar $0,215 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara hasil belajar praktik kerja lapangan dengan motivasi berwirausaha bidang busana.

C. Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dirumuskan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana agar dapat mengetahui apakah ada pengaruh variabel hasil belajar praktik kerja lapangan (X) terhadap motivasi berwirausaha bidang busana (Y). Hasil regresi sederhana menggunakan bantuan *SPSS versi 21.0 for windows* yang disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 16. Hasil Analisi Regresi Sederhana (X-Y)

Variabel	Koefesien	Constan	Harga r		R square
			rhitung	rtabel	
X – Y	0,421	33,481	0,574	0,206	0,330

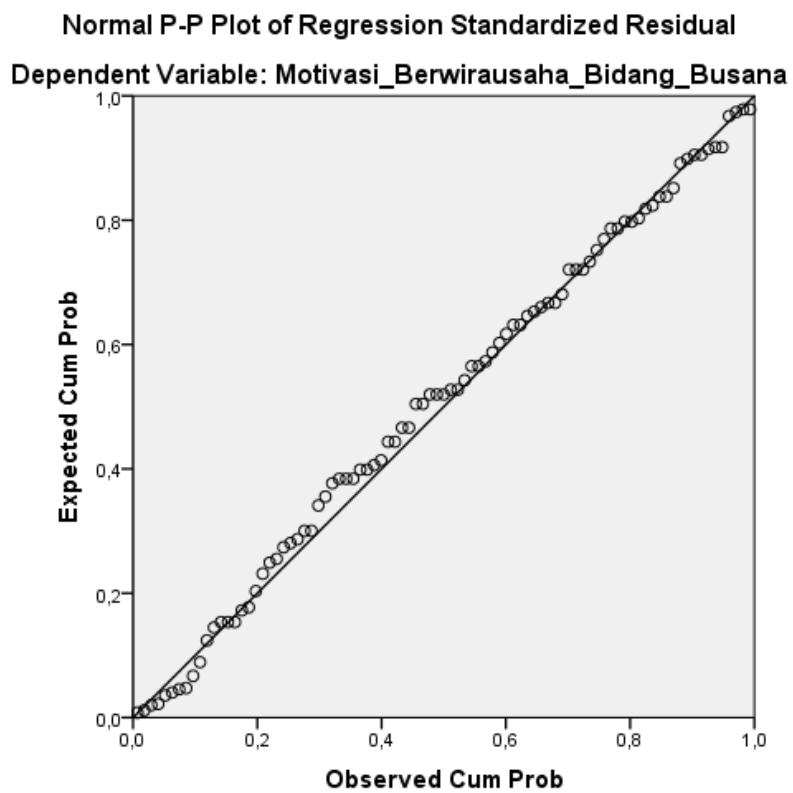
a. Persamaan Garis Regresi Sederhana

Berdasarkan analisis di atas dapat disusun persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = 33,481 + 0,421x$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa apabila skor hasil belajar praktik kerja lapangan (X) sama dengan 0, maka motivasi berwirausaha bidang busana (Y) mempunyai skor 33,481. Sedangkan apabila skor hasil belajar praktik kerja lapangan naik 1%, maka skor untuk motivasi berwirausaha bidang busana akan naik sebesar 0,421. Koefesien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh varabel X terhadap Y adalah positif.

Persamaan tersebut diperjelas dengan gambar sebagai berikut:



Gambar 6. Garis Regresi Nilai X dan Y

b. Koefesien Korelasi antara X dengan Y

Berdasarkan analisis diatas dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} sebesar 0,574 lebih besar dibandingkan dengan r_{tabel} sebesar 0,206 untuk $N = 89$ dengan taraf signifikan 5% maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara hasil belajar praktik kerja lapangan terhadap motivasi berwirausaha bidang busana siswa jurusan Tata Busana SMK N 4 Yogyakarta, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin baik hasil belajar praktik kerja lapangan maka semakin tinggi motivasi berwirausaha bidang busana.

c. Koefesien korelasi (r)

Koefesien korelasi dicari untuk menguji hipotesis dengan melihat seberapa besar pengaruh hasil belajar praktik kerja lapangan (X) terhadap motivasi berwirausaha bidang busana (Y). Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menggunakan bantuan *SPSS versi 21.0 for windows*, didapatkan koefesien korelasi antara X terhadap Y sebesar 0,574. Nilai koefesien ini selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefesien korelasi sebagai berikut:

Tabel 17. Interpretasi Koefesien Korelasi X terhadap Y

Korelasi	r_{hitung}	Nilai Interpretasi	Keterangan
X terhadap Y	0,574	0,40 – 0,599	Sedang

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} berada diantara 0,40 – 0,599, sehingga koefesien korelasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori sedang dengan nilai positif. Hasil r_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan $N = 89$ adalah 0,206 (digunakan N tabel = 89). Hal ini menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, yaitu terdapat pengaruh positif antara hasil belajar praktik kerja lapangan terhadap motivasi berwirausaha bidang busana siswa jurusan tata busana SMK N 4 Yogyakarta.

d. Koefesien Determinasi (r^2)

Koefesien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam motivasi berwirausaha bidang busana (Y) yang diterangkan oleh variabel independennya. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program *SPSS versi 21.0 for windows*, menunjukkan r^2 sebesar 0,330. Nilai tersebut berarti 33% perubahan pada variabel

motivasi berwirausaha bidang busana (Y) dapat diterangkan oleh variabel hasil belajar praktik kerja lapangan (X). Sedangkan 67% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. Pembahasan

Setelah dikemukakan hasil penelitian di atas, maka selanjutnya akan dibahas mengenai hasil olah data yang telah diperoleh yakni berupa hasil belajar praktik kerja lapangan, motivasi berwirausaha bidang busana, serta pengaruh yang diberikan oleh hasil belajar praktik kerja lapangan terhadap motivasi berwirausaha bidang busana siswa jurusan tata busana SMK N 4 Yogyakarta. Berikut akan dijelaskan rincian pembahasan hasil penelitian terhadap data yang telah diolah.

1. Pencapaian Hasil Belajar Praktik Kerja Lapangan

Hasil belajar praktik kerja lapangan merupakan tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa dari kegiatan praktik kerja lapangan yang dilaksanakan selama 3 bulan di dunia industri masing-masing. Hasil yang dicapai oleh siswa sesuai dengan kriteria pencapaian kompetensi belajar yang telah ditetapkan dan dinyatakan dalam bentuk angka. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) kegiatan praktik kerja lapangan di SMK N 4 Yogyakarta ditentukan pada nilai 75, sehingga siswa yang belum mencapai batas tersebut dinyatakan belum tuntas atau belum dapat mencapai nilai KKM dan harus melaksanakan perbaikan (remidial).

Data tentang hasil belajar praktik kerja lapangan dalam penelitian ini diperoleh melalui dokumentasi nilai PKL siswa tahun ajaran 2017/2018. Berdasarkan nilai

KKM yaitu 75 untuk skor praktik kerja lapangan di SMK N 4 Yogyakarta 100% siswa telah tuntas dengan rata-rata siswa sebesar 87,684 maka dapat disimpulkan rata-rata hasil belajar praktik kerja lapangan siswa SMK N 4 Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018 berada pada kriteria “ Siswa mampu menyelesaikan $\geq 75\%$ pekerjaan sesuai standar”.

Pencapain hasil belajar praktik kerja lapangan yang tinggi mencerminkan secara umum siswa kelas XII jurusan Tata Busana SMK N 4 Yogyakarta telah mampu mengaplikasikan keterampilan-keterampilan yang didapat dari sekolah terhadap dunia kerja yang sesungguhnya (DuDi) dengan baik. Selain itu, siswa juga mendapatkan pengalaman bekerja dan mengembangkan keahliannya ketika melaksanakan praktek kerja lapangan. Sehingga semua keahlian profesional yang didapatkan siswa saat praktek kerja lapangan dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa yang nantinya akan digunakan siswa untuk terjun ke dunia kerja.

2. Motivasi Berwirausaha Bidang Busana Siswa Jurusan Tata Busana SMK N 4 Yogyakarta

Pada bab dua telah dikaji mengenai kegiatan praktek kerja lapangan, dimana kegiatan ini dilaksanakan sebagai salah satu kegiatan sekolah yang bertujuan untuk melatih siswa dalam mengaplikasikan ilmu yang telah mereka dapatkan disekolah terhadap dunia kerja yang sesungguhnya, sehingga diharapkan nantinya hal ini dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam berwirausaha. Motivasi berwirausaha bidang busana merupakan suatu dorongan dalam diri seseorang untuk memiliki keberanian dalam memulai usaha di bidang busana. Motivasi seseorang

dalam berwirausaha dapat disebabkan oleh 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor *internal* meliputi harga diri, laba, kebebasan, kebutuhan dan impian personal. Faktor *eksternal* meliputi keadaan lingkungan dan jenis dari pekerjaan.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa motivasi berwirausaha bidang busana dari 89 siswa yang mendapatkan nilai dalam kategori sangat tinggi sebanyak 15 siswa (16,85%), kategori tinggi sebanyak 35 siswa (39,32%), kategori rendah sebanyak 26 siswa (29,22%), dan untuk kategori sangat rendah sebanyak 13 siswa (14,61%). Dengan demikian dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha bidang busana siswa jurusan tata busana SMK N 4 Yogyakarta termasuk dalam kategori tinggi dengan skor median = 71 dan skor mean = 70,4157.

Berdasarkan hasil penelitian lebih lanjut diketahui bahwa terdapat 2 siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori “siswa mampu menyelesaikan $\geq 25\%$ pekerjaan sesuai standar” dan dibawah 50% dimana motivasi ke 2 siswa tersebut termasuk dalam kategori sangat rendah. Pekerjaan yang dimaksud dalam kategori penilaian hasil belajar adalah aspek-aspek yang dinilai selama siswa melaksanakan PKL. Adapun aspek-aspek tersebut yaitu: desain, pattern making, cutting, preparing, pressing awal, sewing, finishing, touching, total look, calculating/value dan packing. Hal ini ternyata dapat mempengaruhi motivasi berwirausaha siswa bahwa disaat siswa mampu menyelesaikan ke 11 aspek tersebut sebanyak $\geq 25\%$ dan dibawah 50%, motivasi mereka untuk berwirausaha masuk dalam kategori sangat rendah.

Rata-rata motivasi berwirausaha siswa masuk dalam kategori tinggi. Pencapaian motivasi berwirausaha bidang busana yang tinggi mencerminkan secara umum siswa kelas XII jurusan Tata Busana SMK N 4 Yogyakarta memiliki suatu dorongan untuk berani dalam menciptakan suatu bidang usaha khususnya usaha di bidang busana melalui ide-ide kreatif dan inovatif. Kemudian keberanian ini akan dilanjutkan dengan merencanakan, mengorganisir, mengatur, menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Selain itu dengan keberanian ini, siswa dapat melihat peluang yang ada dan mampu mengelolanya dengan bekerja keras dan semangat yang tinggi.

3. Pengaruh Hasil Belajar Praktik Kerja Lapangan Terhadap Motivasi Bewirausaha Bidang Busana Siswa Jurusan Tata Busana SMK N 4 Yogyakarta

Hasil belajar Praktik Kerja Lapangan berpengaruh positif terhadap Motivasi Berwirausaha. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana diperoleh harga r_{hitung} 0,574 menunjukkan nilai positif, sehingga dapat diketahui bahwa hasil belajar praktik kerja lapangan berpengaruh positif terhadap motivasi berwirausaha bidang busana.

Sesuai data populasi ($N = 119$), apabila hasil belajar praktik kerja lapangan semakin banyak maka dapat meningkatkan motivasi berwirausaha bidang busana, begitupun sebaliknya. Jadi dapat dikatakan bahwa hubungan antara hasil belajar praktik kerja lapangan dengan motivasi berwirausaha bidang busana tersebut adalah searah. Selain itu, berdasarkan tabel interpretasi menurut Sugiyono (2016: 184)

tingkat korelasi (hubungan) tersebut dalam kategori sedang/ cukup kuat karena berada dalam interval nilai 0,40 – 0,599. Harga koefesien determinasi X terhadap Y sebesar 0,330. Hal ini menunjukkan bahwa variabel hasil belajar praktik kerja lapangan memiliki kontribusi pengaruh terhadap motivasi berwirausaha bidang busana siswa jurusan tata busana SMK N 4 Yogyakarta sebesar 33% sedangkan untuk 67% lainnya ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Mengingat hubungan antara hubungan praktik kerja lapangan terhadap motivasi berwirausaha bidang busana memiliki tingkat korelasi yang cukup kuat dan koefesien determinasinya sebesar 33%, sehingga dimungkinkan bahwa hasil belajar praktik kerja lapangan dapat dijadikan prediksi motivasi siswa untuk berwirausaha di bidang busana. Model regresi menggunakan model regresi sederhana yang dapat digambarkan sebagai berikut:

$$Y = 33,481 + 0,421 X$$

Model regresi tersebut memiliki arti bahwa diperkirakan setiap peningkatan 1 satuan pada skor X atau hasil belajar praktik kerja lapangan maka akan meningkatkan 33,481 satuan pada Y atau variabel motivasi berwirausaha bidang busana.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori dan penelitian yang relevan. Menurut Nugroho Wibowo (2016: 47) SMK membekali lulusannya dengan 3 kemampuan yakni kemampuan kognitif (pengetahuan) dan kemampuan psikomotorik atau keterampilan (*skill*). Ranah berikutnya adaptif, yaitu kemampuan untuk melakukan penyesuaian dan pengembangan diri sesuai dengan perkembangan

teknologi dan industri yang ada. Kompetensi adaptif yang diberikan berupa materi pengetahuan dasar di bidang teknologi sesuai dengan bidang masing-masing. Pencapaian hasil belajar Praktik Kerja Lapangan ini didapatkan dari nilai akhir setelah siswa melaksanakan PKL di tempat DuDi masing-masing. Segala kegiatan yang telah dilaksanakan selama 3 bulan kegiatan PKL akan dievaluasi. Nilai ini sebagai bentuk evaluasi belajar siswa selama PKL yang mengandung unsur-unsur penilaian kognitif, afektif, dan psikomotorik. Disebutkan pula teori yang dikemukakan oleh Basrowi (2014: 66) bahwa “motivasi Sekunder adalah motivasi yang dipelajari. Hal ini berbeda dengan motivasi primer. Bekerja dengan baik merupakan motivasi sekunder. Menurut para ahli, manusia adalah makhluk sosial, perilakunya tidak hanya berpengaruh oleh faktor biologis, tetapi juga faktor-faktor sosial. Perilaku manusia terpengaruh oleh tiga komponen penting yaitu afektif, kognitif, konatif”.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Cahyo Ariwibowo yang berjudul “ Pengaruh Pengalaman Praktek Kerja Industri dan Hasil Belajar Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha *Online* Siswa Kelas-XII Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri se- Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2012 – 2013’. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengalaman praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha *online* siswa kelas XII Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri Se-Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2012-2013, dibuktikan dengan koefesien korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,258 > 0,246$) dengan sumbangannya efektifnya sebesar 2,2% dan $Y = 39,708 + 0,392X_1$.

Berdasarkan kajian teori dan penelitian relevan tersebut semakin menguatkan bahwa hasil belajar praktik kerja lapangan berpengaruh positif terhadap motivasi berwirausaha bidang busana siswa jurusan tata busana SMK N 4 Yogyakarta. Terbuktinya hipotesis ini dapat memberikan informasi bahwa semakin tinggi hasil belajar praktik kerja lapangan yang dimiliki oleh siswa maka akan semakin tinggi pula motivasi siswa untuk berwirausaha di bidang busana, begitupun sebaliknya, semakin rendah hasil belajar praktik kerja lapangan yang dimiliki oleh siswa maka akan semakin rendah pula motivasi siswa untuk berwirausaha di bidang busana. Hal-hal yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan hasil belajar praktik kerja lapangan adalah pemantapan hasil belajar siswa di dunia kerja pada saat pelaksanaan praktik kerja lapangan, pembentukan sikap, penghayatan dan pengenalan lingkungan kerja, serta kemampuan dan keterampilan yang diperoleh sesuai dengan bidangnya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, maka penelitian pengaruh praktik kerja lapangan terhadap motivasi berwirausaha bidang busana siswa jurusan tata busana SMK N 4 Yogyakarta dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar praktik kerja lapangan siswa jurusan tata busana SMK N 4 Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018 telah mampu lulus 100% dengan nilai rata-rata masuk dalam kriteria pencapaian kompetensi belajar “ siswa mampu menyelesaikan $\geq 75\%$ pekerjaan sesuai standar” dengan nilai mean 87,6854. Sedangkan nilai maksimum yang diperoleh sebesar 96 dan nilai minimum sebesar 76. Hal ini berarti siswa telah mampu mengaplikasikan keterampilan-keterampilan yang didapat dari sekolah terhadap dunia kerja yang sesungguhnya (DuDi) dengan baik
2. Motivasi berwirausaha bidang busana siswa jurusan tata busana SMK N 4 Yogyakarta dari 89 siswa yang mendapatkan nilai dalam kategori sangat tinggi sebanyak 15 siswa (16,85%), kategori tinggi sebanyak 35 siswa (39,32%), kategori rendah sebanyak 26 siswa (29,22%), dan untuk kategori sangat rendah sebanyak 13 siswa (14,61%). Motivasi berwirausaha bidang busana siswa termasuk dalam kategori rendah dengan skor mean = 70,4157. Sedangkan nilai maksimum yang diperoleh sebesar 79 dan nilai minimum sebesar 63. Hal ini berarti siswa memiliki suatu dorongan untuk berani dalam menciptakan suatu

bidang usaha khususnya usaha di bidang busana melalui ide-ide kreatif dan inovatif.

3. Terdapat pengaruh positif antara hasil belajar praktik kerja lapangan terhadap motivasi berwirausaha bidang busana siswa jurusan tata busana SMK N 4 Yogyakarta yang ditunjukkan dengan nilai koefesien korelasi sebesar 0,574 dengan taraf signifikan 5% sebesar $0,000 < 0,05$.
4. Berdasarkan hasil analisis data diketahui r^2 sebesar 0,330 yang berarti 33% perubahan pada variabel motivasi berwirausaha bidang busana (Y) dapat diterangkan oleh variabel hasil belajar praktik kerja lapangan (X). Sedangkan 67% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteiliti dalam penelitian ini.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada hal-hal berikut:

1. Penelitian ini hanya dibatasi untuk satu sekolah saja, yaitu SMK N 4 Yogyakarta yang dijadikan sebagai subjek penelitian, sehingga jika penelitian dilakukan di sekolah yang berbeda hasil data yang diperoleh kemungkinan juga berbeda.
2. Dalam penelitian ini hanya membahas 1 faktor saja yang mempengaruhi motivasi berwirausaha bidang busana siswa dengan koefesien determinasi 33%, sehingga masih terdapat 67% faktor lainnya yang tidak dibahas dan diteliti dalam penelitian ini.

C. Saran

1. Berdasarkan kesimpulan bahwa hasil belajar praktik kerja lapangan menunjukkan bahwa siswa telah kompeten. Untuk lebih meningkatkan hasil belajar praktik kerja lapangan sebaiknya guru lebih memperhatikan materi-materi praktik yang dipelajari siswa pada saat melaksanakan praktik kerja lapangan yang seharusnya dikuasai siswa sebagai bekal untuk berwirausaha di bidang busana. Hal ini dapat dilaksanakan pada saat monitoring siswa ketika pelaksanaan praktik kerja lapangan berlangsung.
2. Berdasarkan kesimpulan bahwa motivasi berwirausaha bidang busana di SMK N 4 Yogyakarta berada pada kategori tinggi karena dipengaruhi oleh beberapa faktor. Untuk mencapai motivasi berwirausaha yang stabil maka diperlukan upaya guru untuk lebih membekali motivasi berwirausaha bidang busana yang harus dimiliki siswa. Hal ini dapat dilaksanakan dengan mengadakan beberapa seminar tentang wirausaha, pelatihan wirausaha, dll.
3. Pencapaian hasil belajar praktik kerja lapangan memberikan kontribusi efektif sebesar 33% terhadap motivasi berwirausaha bidang busana siswa jurusan tata busana di SMK N 4 Yogyakarta, maka untuk meningkatkan motivasi berwirausaha bidang busana siswa perlu adanya usaha guru dan sekolah untuk meningkatkan keterampilan siswa pada saat pelaksanaan praktik kerja lapangan dan juga pada mata pelajaran produktif lainnya yang secara umum dapat menunjang penguasaan keterampilan praktik siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. *Jumlah Penduduk Indonesia Terbesar Ke Empat Dunia Setelah China, India Dan Amerika.* Diakses dari <https://www.kemenkopmk.go.id/artikel/jumlah-penduduk-indonesia-terbesar-ke-empat-setelah-china-india-dan-amerika>. Diakses pada tanggal 06 November 2018.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arini, Dian. (2011). Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas 3 Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih Tahun Ajaran 2010/2011. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ariwibowo, Cahyo. (2013). Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Hasil Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha *Online* Siswa Kelas XII Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri Se- Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2012-2013. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ariyanti, Fiki. *Lulusan SMK jadi Pengangguran Paling Banyak*. Diakses dari <https://m.liputan6.com/bisnis/read/3153245/lulusan-smk-jadi-pengangguran-paling-banyak-di-ri>. Diakses pada tanggal 15 Maret 2018.
- Basrowi. (2014). *Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi*, Bogor: Ghalia Indonesia
- Depdiknas. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Gramedia Pustaka Indonesia
- _____. (2015). *Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013 SMK*. Direktorat PSMK.
- Dimyati & Mudjiono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dikmenjur. (2015). *Kurikulum SMK*. Jakarta: Dikmenjur
- Djaali. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. (2015). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- _____. (2001). *Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan Pendekatan Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Irani, D.S. & Soeharto. (2015). Evaluasi Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Siswa Kompetensi Keahlian Jasa Boga SMK N 3 Purworejo. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan* 22(3). Hlm. 276.

- Jerusalem, Adam. (2011). *Manajemen Usaha Busana*. Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta
- Kasmir. (2011). *Kewirausahaan-edisi revisi*, Jakarta: PT, Rajagrafindo Persada.
- Mardapi, Djemari. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurfaendah, Yeti. (2018). Minat Berwirausaha di Bidang *Fashion* pada Siswa Kelas XI Tata Busana SMK Negeri 2 Godean. *Skrripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sofyan, H. & Uno, H.B. (2012). *Teori Motivasi dan Penerapannya dalam penelitian*, Yogyakarta. UNY Press.
- Sudjana, Nana. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Sugiyono. (2017). *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- _____. (2016). *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kompetensi dan Praktiknya)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dengan nomor 323/U/1987 tanggal 11 Juli 1987
- Suryana, Y. & Bayu, K. (2011). *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*, Jakarta: Kencana.
- Tim Tugas Akhir Skripsi FT UNY. *Pedoman Penyusunan Tugas Akhir Skripsi Yogyakarta*. Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wibowo, Nugroho. (2016). Upaya Memperkecil Kesenjangan Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan dengan Tuntunan Dunia Industri. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan* 23(1). Hlm.47.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

1. Kisi – kisi Instrumen
2. Instrumen Penelitian

Kisi-kisi Instrumen Motivasi Berwirausaha

Variabel	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
Motivasi Berwirausaha	Faktor Internal: - Harga Diri - Laba - Kebebasan - Kebutuhan - Impian Personal	1, 2, 3 4, 5, 6 7, 8, 9 10, 11, 12 13, 14	14
Bidang Busana	Faktor Eksternal: - Lingkungan - Jenis Pekerjaan	15, 16, 17 18, 19, 20	6

**ANGKET UNTUK SISWA TENTANG PENGARUH HASIL BELAJAR
PRAKTIK KERJA LAPANGAN TERHADAP MOTIVASI
BERWIRUSAHA BIDANG BUSANA SISWA SMK N 4 YOGYAKARTA**

A. Identitas Responden:

Nama Siswa :

Kelas/ No. Absen :

B. Petunjuk Pengisian:

1. Tulis data diri pada tempat yang telah tersedia.
2. Bacalah angket penelitian dengan seksama.
3. Berilah tanda checklist (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan keadaan dan keyakinan anda.
4. Bila telah selesai mengisi lembar angket, mohon segera dikembalikan..
5. Selamat mengisi, terima kasih atas partisipasi angket penelitian ini.

Arti Jawaban Pertanyaan:

- a. SS : Sangat Setuju
- b. S : Setuju
- c. TS : Tidak Setuju
- d. STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh Soal

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya akan merasa bangga jika saya dapat memenuhi kebutuhan saya dari hasil berwirausaha di bidang busana.	✓			

“ Bila anda menyatakan **Sangat Setuju** maka centang (SS) seperti contoh soal diatas”

C. Pernyataan Motivasi Berwirausaha Siswa di Bidang Busana

Berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan jawaban anda!

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
Faktor Internal					
1.	Saya akan merasa dihormati oleh masyarakat sekitar ketika saya dapat berwirausaha dibidang busana.				
2.	Saya akan merasa bangga jika saya dapat memenuhi kebutuhan saya dari hasil berwirausaha di bidang busana.				
3.	Dengan berwirausaha di bidang busana, saya akan merasa berhasil dalam mengaplikasikan ilmu yang telah saya dapatkan dari PKL dan sekolah.				
4.	Mendapatkan laba yang besar adalah salah satu motivasi saya untuk berwirausaha di bidang busana.				
5.	Saya memilih berwirausaha di bidang busana setelah mengikuti kegiatan PKL karena dapat dengan bebas menentukan laba yang diinginkan.				
6.	Busana adalah kebutuhan primer manusia, sehingga dengan berwirausaha di bidang busana saya yakin dapat menghasilkan laba yang besar.				
7.	Berwirausaha di bidang busana adalah hal yang saya sukai karena membuat saya tidak terikat oleh jam kerja.				
8.	Setelah melaksanakan PKL, saya memilih untuk berwirausaha di bidang busana				

	karena saya tidak suka terikat dengan peraturan perusahaan.			
9.	Saya suka bekerja dengan cara saya sendiri, oleh karena itu saya akan berwirausaha di bidang busana.			
10.	Dengan bekal ilmu yang saya miliki, saya akan membuka usaha di bidang busana untuk memperoleh penghasilan sendiri.			
11.	Berwirausaha di bidang busana dapat membantu saya memenuhi kebutuhan primer.			
12.	Saya akan berwirausaha di bidang busana dengan ilmu yang telah saya dapatkan pada saat PKL untuk membantu meringankan kebutuhan keluarga.			
13.	Setelah mengikuti kegiatan PKL, impian saya adalah memulai usaha dibidang busana dan menjadi sukses di bidang itu.			
14.	Saya optimis bisa sukses apabila saya berwirausaha di bidang busana sesuai dengan jurusan saya.			

Faktor Eksternal

15.	Setelah saya mengikuti kegiatan PKL, saya akan menjadi wirausaha sukses di bidang busana untuk membantu orang lain di sekitar saya.			
16.	Saya ingin berwirausaha di bidang busana berbekal ilmu yang saya miliki dengan harapan dapat membantu mengurangi pengangguran di lingkungan sekitar saya.			

17.	Bekal yang saya terima setelah PKL membuat saya ingin berwirausaha di bidang busana untuk dapat mengasah keterampilan masyarakat di lingkungan saya.				
18.	Saya senang dengan <i>fashion</i> , oleh karena itu setelah saya mendapatkan ilmu di tempat PKL saya akan membuka usaha di bidang busana.				
19.	Berwirausaha di bidang busana merupakan pekerjaan yang saya sukai.				
20.	Setelah mendapatkan bekal ilmu di tempat PKL, saya ingin berwirausaha di bidang busana sehingga saya akan menjadi pemilik usaha sendiri.				

LAMPIRAN 2

1. Validitas dan Reliabitas
2. Statistik Deskriptif
3. Hasil Pengolahan Data

1. Validitas Instrumen

- a. Validitas Angket Persepsi Siswa tentang Motivasi Berwirausaha Bidang Busana

Case Processing Summary

	N	%
Valid	19	100,0
Cases Excluded ^a	0	,0
Total	19	100,0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	R tabel	Keterangan
per1	66,21	38,731	,505	,931	,468	VALID
per2	65,89	40,099	,495	,931	,468	VALID
per3	66,37	37,357	,736	,926	,468	VALID
per4	66,37	38,468	,548	,930	,468	VALID
per5	66,42	37,924	,656	,928	,468	VALID
per6	66,37	37,246	,755	,926	,468	VALID
per7	66,16	37,918	,657	,928	,468	VALID
per8	66,53	38,819	,559	,929	,468	VALID
per9	66,37	37,468	,717	,926	,468	VALID
per10	66,37	37,246	,755	,926	,468	VALID
per11	66,37	37,135	,774	,925	,468	VALID
per12	66,37	37,357	,736	,926	,468	VALID
per13	66,21	38,064	,616	,928	,468	VALID
per14	66,21	38,842	,486	,931	,468	VALID
per15	66,21	38,731	,505	,931	,468	VALID
per16	66,11	38,766	,535	,930	,468	VALID
per17	66,37	37,690	,679	,927	,468	VALID
per18	66,26	38,871	,475	,931	,468	VALID
per19	66,53	38,819	,559	,929	,468	VALID
per20	66,32	38,450	,544	,930	,468	VALID

1. Reliabilitas

- a. Reliabilitas Angket Persepsi Siswa tentang Motivasi Berwirausaha Bidang Busana

Case Processing Summary

	N	%
Cases	Valid	19 100,0
	Excluded ^a	,0
	Total	19 100,0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,932	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
per1	66,21	38,731	,505	,931
per2	65,89	40,099	,495	,931
per3	66,37	37,357	,736	,926
per4	66,37	38,468	,548	,930
per5	66,42	37,924	,656	,928
per6	66,37	37,246	,755	,926
per7	66,16	37,918	,657	,928
per8	66,53	38,819	,559	,929
per9	66,37	37,468	,717	,926
per10	66,37	37,246	,755	,926
per11	66,37	37,135	,774	,925
per12	66,37	37,357	,736	,926
per13	66,21	38,064	,616	,928
per14	66,21	38,842	,486	,931
per15	66,21	38,731	,505	,931
per16	66,11	38,766	,535	,930
per17	66,37	37,690	,679	,927
per18	66,26	38,871	,475	,931
per19	66,53	38,819	,559	,929
per20	66,32	38,450	,544	,930

Statistik Deskriptif

**TABEL PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI TERTENTU
DENGAN TARAF KESALAHAN, 1, 5, DAN 10 %**

N	Siginifikasi			N	Siginifikasi		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138
15	15	14	14	290	202	158	140
20	19	19	19	300	207	161	143
25	24	23	23	320	216	167	147
30	29	28	28	340	225	172	151
35	33	32	32	360	234	177	155
40	38	36	36	380	242	182	158
45	42	40	39	400	250	186	162
50	47	44	42	420	257	191	165
55	51	48	46	440	265	195	168
60	55	51	49	460	272	198	171
65	59	55	53	480	279	202	173
70	63	58	56	500	285	205	176
75	67	62	59	550	301	213	182
80	71	65	62	600	315	221	187
85	75	68	65	650	329	227	191
90	79	72	68	700	341	233	195
95	83	75	71	750	352	238	199
100	87	78	73	800	363	243	202
110	94	84	78	850	373	247	205
120	102	89	83	900	382	251	208
130	109	95	88	950	391	255	211
140	116	100	92	1000	399	258	213
150	122	105	97	1100	414	265	217
160	129	110	101	1200	427	270	221
170	135	114	105	1300	440	275	224
180	142	119	108	1400	450	279	227
190	148	123	112	1500	460	283	229
200	154	127	115	1600	469	286	232
210	160	131	118	1700	477	289	234
220	165	135	122	1800	485	292	235
230	171	139	125	1900	492	294	237
240	176	142	127	2000	498	297	238
250	182	146	130	2200	510	301	241
260	187	149	133	2400	520	304	243
270	192	152	135	2600	529	307	245

Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017, hlm.128.

Daftar Nilai PKL Siswa Jurusan Tata Busana Tahun Ajaran 2017/2018

A. Kelas XII Busana 1

No	Nama Siswa	Nilai
1	Anisa Nur O.	95
2	Annisa Gita R.	90
3	Isni Any Umi	96
4	Evi Eka Sukmawati	91
5	Fara Karinia	95
6	Dian Lestari L.	96
7	Batari sari Kusuma	80
8	Kuity Nur Fajriyah	76
9	Riana Dwi Fitriana	77
10	Intan Shafira S.	90
11	Ana Raviani	87
12	Nur Amalia A.	87
13	Fitri Putri Rejeki	90
14	Nova Andita	88
15	Aprilia Eka W.	88
16	Alfiani Aprilia	80
17	Dinda Sekar Ayu	86
18	Dian Kusumawati	81
19	Winda Aryani	84
20	Vera Rahma	82
21	Anisa Budi Etika	84
22	Rizqiya Noor W.	83
23	Niken Tri S.	82
24	Luh Azzula Zamzam	81

B. Kelas XII Busana 2

No	Nama Siswa	Nilai
1	Tri Istini	80
2	Sonia Putri N.	81
3	Lousiye	81
4	Savira Ega Permatasari	81
5	Sonia	80
6	Jundua Kintamani	94
7	Rengganing Tyas	90
8	Yesika Aprilia	90
9	Pipin Wahyuni	94
10	Vika Putri D.	89
11	Aprilia Nur Aini	90
12	Widianingsih	83
13	Mei Nur Hidayati	83
14	Maryani Sri U.	86
15	Falen Medya	89
16	Anisa	83
17	Inka Yulia	86
18	Intan Putri M.	86
19	Anita Putri K.	83
20	Dita Rizki P.	85
21	Dwi Anggraini	84
22	Arum Sari D.P.	84
23	Kholisna A.	86
24	Linda Hidayati	85
25	Noviana Anggita	85
26	Reyni Martika W.	85
27	Mutiara Nur F.	84

C. Kelas XII Busana 3

No	Nama Siswa	Nilai
1	Melani Dita	85
2	Ulfa Sekar	84
3	Destina Nur K.	89
4	Dinda Ayu P.	91
5	Fianinda A.	91
6	Nurul Husna F.	89
7	Salimah	91
8	Risnada W.	90
9	Listia A.	90
10	Wahyu Nur F.	92
11	Evi Tri N.	92
12	Putri Ika	92
13	Umi Isdiyati	92
14	Shanti Intan	93
15	Nia Budi R.	93
16	Lailani M.	93
17	Nurul Aini	91
18	Shinta Rossana	91
19	Nur Anzalawati	91
20	Alisa Zulfika	91

D. Kelas XII Busana 4

No	Nama Siswa	Nilai
1	Fika Andriana	93
2	Tita Andar	93
3	Sakinatul	91
4	Faridatul B.	91
5	Eka Apriliya	93
6	Hellen	91
7	Zulfa N.I	91
8	Mya Nur K.	91
9	Nurdiana	93
10	Dinda Fitria	91
11	Rumika A.	88
12	Tiara Palupi	88
13	Tri Ariani R.	87
14	Shinta Kurnia	86
15	Novita Nur S.	88
16	Kurnia Nanda	87
17	Nadia Ardiana	89
18	Tita Septi	86

Correlations

per11	Pearson Correlation	,511*	,293	,352	,568*	,454	,784**	,651**	,459*	,784**	,784**	1	,352	,511*	,511*	,295	,350	,568*	,382	,459*	,472*	,804**
	Sig. (2-tailed)	,025	,224	,139	,011	,051	,000	,003	,048	,000	,000	,139	,025	,025	,219	,142	,011	,106	,048	,041	,000	
	Sum of Squares and Cross-products	2,368	,842	1,632	2,632	2,053	3,632	2,947	1,895	3,632	3,632	4,632	1,632	2,368	1,368	1,526	2,632	1,789	1,895	2,211	47,684	
	Covariance	,132	,047	,091	,146	,114	,202	,164	,105	,202	,202	,257	,091	,132	,132	,076	,085	,146	,099	,105	,123	,2,649
per12	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	
	Pearson Correlation	,295	,293	1,000**	,352	,675**	,568*	,430	,459*	,352	,568*	,352	1	,511*	,295	,511*	,579**	,568*	,382	,459*	,472*	,770**
	Sig. (2-tailed)	,219	,224	,000	,139	,002	,011	,066	,048	,139	,011	,139	,025	,219	,025	,009	,011	,106	,048	,041	,000	
	Sum of Squares and Cross-products	1,368	,842	4,632	1,632	3,053	2,632	1,947	1,895	1,632	2,632	4,632	2,368	1,368	2,368	2,526	2,632	1,789	1,895	2,211	45,684	
per13	Covariance	,076	,047	,257	,091	,170	,146	,108	,105	,091	,146	,091	,257	,132	,132	,076	,140	,146	,099	,105	,123	,2,538
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	
	Pearson Correlation	,568*	,402	,511*	,080	,651**	,727**	,233	,025	,511*	,511*	,511*	1	,352	,136	,109	,295	,258	,510*	,809**	,663**	
	Sig. (2-tailed)	,011	,088	,025	,746	,003	,000	,338	,918	,025	,025	,025	,139	,578	,658	,219	,285	,026	,000	,002		
per14	Sum of Squares and Cross-products	2,632	1,158	2,368	,368	2,947	3,368	1,053	,105	2,368	2,368	2,368	4,632	1,632	,632	,474	1,368	1,211	2,105	3,789	39,316	
	Covariance	,146	,064	,132	,020	,164	,187	,058	,006	,132	,132	,132	,257	,091	,035	,026	,076	,067	,117	,211	,2,184	
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	
	Pearson Correlation	,784**	,402	,295	,511*	,209	,295	,233	,268	,511*	,295	,511*	,352	1	,136	,109	,511*	,169	,510*	,169	,545*	
per15	Sig. (2-tailed)	,000	,088	,219	,025	,390	,219	,338	,268	,025	,219	,025	,219	,139	,578	,658	,025	,490	,026	,490	,016	
	Sum of Squares and Cross-products	3,632	1,158	1,368	2,368	,947	1,368	1,053	1,105	2,368	2,368	2,368	4,632	1,632	,632	,474	1,368	1,211	2,105	,789	32,316	
	Covariance	,202	,064	,076	,132	,053	,076	,058	,061	,132	,132	,132	,257	,091	,035	,026	,076	,132	,044	,117	,044	,1,795
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	
per16	Pearson Correlation	,136	,402	,511*	,295	,430	,295	,675**	,268	,295	,295	,295	,511*	,136	,136	1	,567*	,295	,472*	,268	,169	,562*
	Sig. (2-tailed)	,578	,088	,025	,219	,066	,219	,002	,268	,219	,219	,219	,025	,578	,578	,011	,219	,041	,268	,490	,012	
	Sum of Squares and Cross-products	,632	1,158	2,368	1,368	1,947	1,368	3,053	1,105	1,368	1,368	1,368	2,368	,632	4,632	2,474	1,368	2,211	1,105	,789	33,316	
	Covariance	,035	,064	,132	,076	,108	,076	,170	,061	,076	,076	,076	,132	,035	,035	,257	,137	,076	,123	,061	,044	,1,851
per17	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	
	Pearson Correlation	,511*	,293	,568*	,784**	,233	,352	,651**	,701**	,784**	,784**	,352	,568*	,568*	,295	,511*	,350	,382	,217	,045	,720**	
	Sig. (2-tailed)	,025	,224	,011	,000	,338	,139	,003	,001	,000	,139	,011	,011	,219	,025	,219	,142	,026	,373	,855	,001	
	Sum of Squares and Cross-products	2,368	,842	2,632	3,632	1,053	1,632	2,947	,2895	3,632	1,632	2,632	2,632	1,368	,1368	,1,526	4,632	1,789	,895	,211	42,684	
per18	Covariance	,132	,047	,146	,202	,058	,091	,164	,161	,202	,091	,146	,146	,076	,132	,076	,085	,257	,099	,050	,012	,2,371
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	
	Pearson Correlation	,169	,362	,382	,382	,288	,596**	,587**	,328	,382	,382	,382	,382	,258	,169	,472*	,489*	,382	1	,088	,267	,535*
	Sig. (2-tailed)	,490	,128	,106	,106	,233	,007	,008	,171	,106	,106	,106	,106	,285	,490	,041	,033	,106	,720	,270	,018	
per19	Sum of Squares and Cross-products	,789	1,053	1,789	1,789	1,316	2,789	2,684	,1668	1,789	1,789	1,789	1,211	,789	,2,115	,2,158	,1,789	4,737	,368	1,263	32,105	
	Covariance	,044	,058	,099	,099	,073	,155	,149	,076	,099	,099	,099	,099	,067	,-044	,123	,120	,099	,263	,020	,070	,1,784
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	
	Pearson Correlation	,510*	,205	,459*	,217	,535*	,459*	,209	,457*	,217	,459*	,459*	,510*	,510*	,268	,149	,217	,088	1	,630**	,606**	
per20	Sig. (2-tailed)	,026	,400	,048	,373	,018	,048	,391	,049	,373	,048	,048	,026	,268	,543	,373	,720	,004	,006	,006		
	Sum of Squares and Cross-products	2,105	,526	1,895	,895	2,158	1,895	,842	1,684	,895	1,895	1,895	2,105	2,105	,579	,895	,368	3,684	2,632	32,053		
	Covariance	,117	,029	,105	,050	,120	,105	,047	,094	,050	,105	,105	,117	,117	,061	,032	,050	,020	,205	,146	,1,781	
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	
jumlah	Pearson Correlation	,562*	,531*	,770**	,602**	,699**	,787**	,700**	,606**	,754**	,787**	,804**	,770**	,663**	,545*	,562*	,586**	,720**	,535*	,606**	,599**	
	Sig. (2-tailed)	,012	,019	,000	,006	,001	,000	,001	,006	,000	,000	,000	,002	,016	,012	,008	,001	,018	,006	,007	1	
	Sum of Squares and Cross-products	33,316	19,579	45,684	35,684	40,474	46,684	40,526	32,053	44,684	46,684	47,684	45,684	39,316	32,316	33,316	32,737	42,684	32,105	32,053	35,695	759,158
	Covariance	1,851	1,088	2,538	1,982	2,249	2,594	2,251	1,781	2,482	2,594	2,649	2,538	2,184	1,795	1,851	1,819	2,371	1,784	1,781	1,994	42,175
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

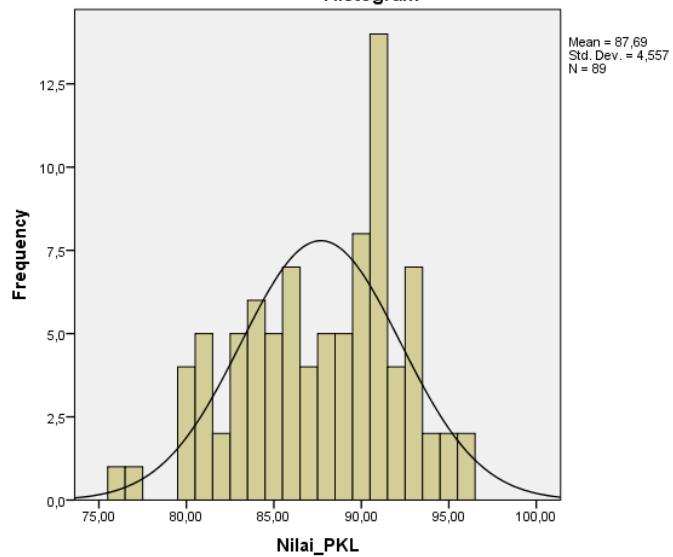
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

A. Deskriptif Variabel X

Statistics		
Nilai_PKL		
N	Valid	89
	Missing	0
Mean		87,6854
Std. Error of Mean		,48301
Median		88,0000
Mode		91,00
Std. Deviation		4,55670
Variance		20,764
Range		20,00
Minimum		76,00
Maximum		96,00
Sum		7804,00
	10	81,0000
	25	84,0000
Percentiles	50	88,0000
	75	91,0000
	100	96,0000

Nilai_PKL

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	76,00	1	1,1	1,1
	77,00	1	1,1	2,2
	80,00	4	4,5	4,5
	81,00	5	5,6	12,4
	82,00	2	2,2	14,6
	83,00	5	5,6	20,2
	84,00	6	6,7	27,0
	85,00	5	5,6	32,6
	86,00	7	7,9	40,4
	87,00	4	4,5	44,9
	88,00	5	5,6	50,6
	89,00	5	5,6	56,2
	90,00	8	9,0	65,2
	91,00	14	15,7	80,9
	92,00	4	4,5	85,4
	93,00	7	7,9	93,3
	94,00	2	2,2	95,5
	95,00	2	2,2	97,8
	96,00	2	2,2	100,0
Total		89	100,0	100,0

Histogram

1. Hasil Belajar Praktik Kerja Lapangan

a. Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 89 \\ &= 1 + 3,3 (1,949) \\ &= 1 + 6,431 \\ &= 7,431 \text{ atau } 7 \end{aligned}$$

b. Rentang Data

$$\begin{aligned} \text{Rentang Data} &= \text{Data Tertinggi} - \text{Data Terendah} \\ &= 96 - 77 \\ &= 19 \end{aligned}$$

c. Panjang Kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas} &= \text{Rentang Data} - \text{Jumlah Kelas Interval} \\ &= 19 - 7 \end{aligned}$$

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Komulatif (%)
1.	93,2 – 96	6	6,8	100
2.	90,5 – 93,2	25	28,1	93,2
3.	87,8 – 90,5	18	20,2	65,1
4.	85,1 – 87,8	16	17,9	44,9
5.	82,4 – 85,1	11	12,4	27
6.	79,7 – 82,4	11	12,4	14,6
7.	77,0 – 79,7	2	2,2	2,2
Jumlah		89	100	

d. Kategori Pencapaian Kompetensi Belajar

Nilai	Keterangan	Jumlah
86 – 100	Mampu menyelesaikan $\geq 75\%$ pekerjaan sesuai standar	60
80 – 85	Mampu menyelesaikan $\geq 50\%$ pekerjaan sesuai standar	27
75 - 79	Mampu menyelesaikan $\leq 25\%$ pekerjaan sesuai standar	2
>75	Mampu menyelesaikan $< 25\%$ pekerjaan sesuai standar	0

B. Deskriptif Variabel Y

Statistics		
Motivasi_Berwirausaha_Bidang_Busan		
a		
N	Valid	89
	Missing	0
Mean		70,4157
Std. Error of Mean		,35439
Median		71,0000
Mode		71,00
Std. Deviation		3,34327
Variance		11,177
Range		16,00
Minimum		63,00
Maximum		79,00
Sum		6267,00
	10	66,0000
	25	68,0000
Percentiles	50	71,0000
	75	72,5000
	100	79,0000

Motivasi_Berwirausaha_Bidang_Busana

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	63,00	2	2,2	2,2
	64,00	1	1,1	3,4
	65,00	2	2,2	5,6
	66,00	8	9,0	14,6
	67,00	8	9,0	23,6
	68,00	4	4,5	28,1
	69,00	10	11,2	39,3
	70,00	4	4,5	43,8
	71,00	16	18,0	61,8
	72,00	12	13,5	75,3
	73,00	7	7,9	83,1
	74,00	6	6,7	89,9
	75,00	4	4,5	94,4
	76,00	2	2,2	96,6
	77,00	1	1,1	97,8
	78,00	1	1,1	98,9
	79,00	1	1,1	100,0
Total		89	100,0	100,0

2. Motivasi Berwirausaha Bidang Busana

a. Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 89 \\ &= 1 + 3,3 (1,949) \\ &= 1 + 6,431 \\ &= 7,431 \text{ atau } 7 \end{aligned}$$

b. Rentang Data

$$\begin{aligned} \text{Rentang Data} &= \text{Data Tertinggi} - \text{Data Terendah} \\ &= 79 - 63 \\ &= 16 \end{aligned}$$

c. Panjang Kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas} &= \text{Rentang Data} : \text{Jumlah Kelas Interval} \\ &= 16 : 7 \\ &= 2,3 \end{aligned}$$

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Komulatif (%)
1.	76,7 – 79	3	3,4	100
2.	74,4 – 76,7	12	13,5	96,6
3.	72,1 – 74,4	19	21,3	83,1
4.	69,8 – 72,1	30	33,7	61,8
5.	67,5 – 69,8	12	13,5	28,1
6.	65,2 – 67,5	10	11,2	14,6
7.	62,9 – 65,2	3	3,4	3,4
Jumlah		89	100	

d. Nilai Kategori Kecenderungan

1) Rerata

$$X = \frac{1}{2} (79 + 63)$$

$$= 71$$

2) Simpangan Baku = 3,34

3) Batasan-batasan Kategori Kecenderungan

a) Sangat Tinggi $= X \geq (\bar{X} + 1 * SBx)$

$$= X \geq (71 + (1 * 3,34))$$

$$= X \geq (71 + 3,34)$$

$$= X \geq 74,34$$

b) Tinggi $= (\bar{X} + 1 * SBx) > X \geq \bar{X}$

$$= (71 + (1 * 3,34)) > X \geq 71$$

$$= (71 + 3,34) > X \geq 71$$

$$= 74,34 > X \geq 71$$

c) Rendah $= \bar{X} > X \geq (\bar{X} - 1 * SBx)$

$$= 71 > X \geq (71 - (1 * 3,34))$$

$$= 71 > X \geq (71 - 3,34)$$

$$= 71 > X \geq 67,66$$

d) Sangat Rendah $= X < (\bar{X} - 1 * SBx)$

$$= X < (71 - (1 * 3,34))$$

$$= X < (71 - 3,34)$$

$$= X < 67,66$$

Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		89
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,73743783
	Absolute	,062
Most Extreme Differences	Positive	,043
	Negative	-,062
Kolmogorov-Smirnov Z		,581
Asymp. Sig. (2-tailed)		,888

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Linieritas Data

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
		(Combined)	483,024	18	26,835	3,752	,000
Motivasi_Berwira usaha_Bidang_B usana *	Between Groups	Linearity	324,184	1	324,184	45,33	,000
		Deviation from Linearity	158,840	17	9,344	1,307	,215
Nilai_PKL	Within Groups		500,594	70	7,151		
	Total		983,618	88			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Motivasi_Berwirausaha_Bidang_Busana * Nilai_PKL	,574	,330	,701	,491

Uji Hipotesis

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,574 ^a	,330	,322	2,75313

- a. Predictors: (Constant), Nilai_PKL
 b. Dependent Variable: Motivasi_Berwirausaha_Bidang_Busana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	33,481	5,655	5,921	,000
	Nilai_PKL	,421	,064	6,540	,000

- a. Dependent Variable: Motivasi_Berwirausaha_Bidang_Busana

LAMPIRAN 3

Dokumentasi Kegiatan

Dokumentasi



Gambar 1. Penjelasan tata cara pengisian angket



Gambar 2. Kegiatan siswa saat mengisi angket

LAMPIRAN 4

1. Surat Observasi Penelitian
2. SK Pembimbing
3. Surat Permohonan Validasi dan Pernyataan Validasi
4. Surat Izin Penelitian dari fakultas
5. Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol
6. Surat Izin penelitian dari Disdikpora
7. Surat Konfirmasi Izin Penelitian dari Sekolah
8. Surat Keterangan Selesai Penelitian

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
NOMOR : 201/PTBS/PB/II/2018**

**TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR SKRIPSI (TAS) MAHASISWA
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan Tugas Akhir Skripsi (TAS) mahasiswa, dipandang perlu mengangkat dosen pembimbingnya;
b. bahwa untuk keperluan sebagaimana dimaksud pada huruf a perlu menetapkan Keputusan Dekan Tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi (TAS) Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 93 Tahun 1999 Tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan menjadi Universitas;
4. Peraturan Mendiknas RI Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Yogyakarta;
5. Peraturan Mendiknas RI Nomor 34 Tahun 2011 Tentang Statuta Universitas Negeri Yogyakarta;
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 98/MPK.A4/KP/2013 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta;
7. Peraturan Rektor Nomor 2 Tahun 2014 tentang Peraturan Akademik;
8. Keputusan Rektor Nomor 800/UN.34/KP/2016 tahun 2016 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING
TUGAS AKHIR SKRIPSI (TAS) FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA.**

PERTAMA : Mengangkat Saudara :

Nama	:	Sugiyem, S.Pd. M.Pd.
NIP	:	19751029 200212 2 002
Pangkat/Golongan	:	Penata Tk.I , III/d
Jabatan Akademik	:	Lektor

sebagai Dosen Pembimbing Untuk mahasiswa penyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) :

Nama	:	Faizatur Risqiyah
NIM	:	14513241054
Prodi Studi	:	Pend. Teknik Busana - S1
Judul Skripsi/TA	:	PENGARUH PRESTASI PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA BIDANG STUDI TATA BUSANA SMK NEGERI 4 YOGYAKARTA

- KEDUA : Dosen Pembimbing sebagaimana dimaksud dalam Diktum PERTAMA berfungsi merencanakan, mempersiapkan, melaksanakan, dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan kegiatan bimbingan terhadap mahasiswa sebagaimana dimaksud dalam Diktum PERTAMA sampai mahasiswa dimaksud dinyatakan lulus.
- KETIGA : Biaya yang diperlukan dengan adanya Keputusan ini dibebankan pada Anggaran DIPA Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2018.
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal 6 Februari 2018.

Tembusan Keputusan Dekan ini disampaikan kepada :

1. Para Wakil Dekan Fakultas Teknik;
2. Kepala Bagian Tata Usaha Fakultas Teknik;
3. Kepala Subbagian Keuangan dan Akuntansi Fakultas Teknik;
4. Kepala Subbagian Pendidikan Fakultas Teknik;
5. Mahasiswa yang bersangkutan;

Universitas Negeri Yogyakarta.

Ditetapkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 6 Februari 2018

DEKAN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA,



Drs. WIDARTO, M.Pd.
NIP. 19631230 198812 1 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276.289.292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
Laman: ft.uny.ac.id E-mail: ft@uny.ac.id, teknik@uny.ac.id

Nomor : 210/UN34.15/LT/2018

22 Februari 2018

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Observasi

Yth . Kepala SMK 4 Negeri Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Faizatur Risqiyah
NIM	:	14513241054
Fakultas	:	Fakultas Teknik
Program Studi	:	Pend. Teknik Busana - S1
Judul	:	Untuk mengetahui permasalahan yang ada di sekolah mengenai praktik industri
Tujuan	:	Melakukan observasi untuk melengkapi tugas mata kuliah Tugas akhir skripsi
Waktu Observasi	:	26 Februari - 5 Maret 2018

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Tembusan :
1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Hal : Permohonan validasi Instrumen TAS
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Bapak Mohammad Adam Jerusalem, M.T.
Dosen Program Studi Pendidikan Teknik Busana
di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini
saya:

Nama : Faizatur Risqiyah
NIM : 14513241054
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TA : Pengaruh Hasil Belajar Praktik Kerja Industri Terhadap
Motivasi Berwirausaha Bidang Busana Siswa SMK N 4
Yogyakarta.

dengan hormat mohon Bapak/ Ibu berkenan memberikan validasi terhadap
instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan,
bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian
TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/ Ibu
diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 30 Juli 2018

Pemohon,


Faizatur Risqiyah

NIM. 1451341054

Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Teknik Busana,



Dr. Widihastuti, S.Pd.,M.Pd
NIP. 19721115 20003 2 001

Dosen Pembimbing TAS,



Sugiyem, M.Pd
NIP. 19751029 200212 2 002

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mohammad Adam Jerusalem, M.T.
NIP : 19780312 200212 2 001
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Faizatur Risqiyah
NIM : 14513241054
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : Pengaruh Hasil Belajar Praktik Kerja Industri Terhadap Motivasi Berwirausaha Bidang Busana Siswa SMK N 4 Yogyakarta.

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

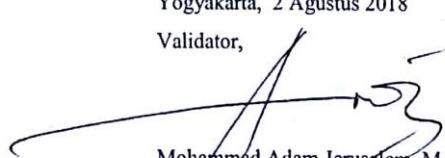
- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/ perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan dengan mestinya.

Yogyakarta, 2 Agustus 2018

Validator,


Mohammad Adam Jerusalem, M.T.

NIP. 19780312 200212 2 001

Catatan:

- Beri tanda ✓

C. Pernyataan Motivasi Berwirausaha Siswa di Bidang Busana

Berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan jawaban anda!

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
Faktor Internal					
1.	Saya akan merasa dihormati oleh masyarakat sekitar jika saya berwirausaha dibidang busana setelah saya melaksanakan PKL				
2.	Saya akan merasa bangga jika saya dapat memenuhi kebutuhan saya dari hasil berwirausaha di bidang busana.				
3.	Setelah mengikuti kegiatan PKL, saya ingin melakukan <u>inovasi terhadap ilmu</u> yang saya dapatkan, sehingga saya akan membuka usaha di bidang busana setelah lulus nanti.	?	?		
4.	Mendapatkan laba yang besar adalah salah satu motivasi saya untuk berwirausaha di bidang busana.				
5.	Saya memilih berwirausaha di bidang busana setelah mengikuti kegiatan PKL karena dapat dengan bebas menentukan laba yang diinginkan.				
6.	Busana adalah kebutuhan primer manusia, sehingga dengan berwirausaha di bidang busana saya yakin dapat menghasilkan laba yang besar.				
7.	Berwirausaha di bidang busana adalah hal yang saya sukai karena membuat saya				

	tidak terikat oleh jam kerja.				
8.	Setelah melaksanakan PKL, saya memilih untuk berwirausaha di bidang busana karena saya tidak suka terikat dengan peraturan perusahaan.				
9.	Saya suka bekerja dengan cara saya sendiri, oleh karena itu saya akan berwirausaha di bidang busana.				
10.	Dengan bekal ilmu yang saya miliki, saya akan membuka usaha di bidang busana untuk memperoleh penghasilan sendiri.				
11.	Berwirausaha di bidang busana dapat membantu saya memenuhi kebutuhan primer.				
12.	Saya akan berwirausaha di bidang busana dengan ilmu yang telah saya dapatkan pada saat PKL untuk membantu meringankan kebutuhan keluarga.				
13.	Setelah mengikuti kegiatan PKL, impian saya adalah memulai usaha dibidang busana dan menjadi sukses di bidang itu.				
14.	Saya optimis bisa sukses apabila saya berwirausaha di bidang busana sesuai dengan jurusan saya.				
Faktor Eksternal					
15.	Setelah saya mengikuti kegiatan PKL, saya akan menjadi wirausaha sukses di bidang busana untuk membantu orang lain di sekitar saya.				
16.	Saya ingin berwirausaha di bidang busana				

	setelah mengikuti kegiatan PKL untuk dapat membantu mengurangi pengangguran.			
17.	Bekal yang saya terima setelah PKL membuat saya ingin berwirausaha di bidang busana untuk dapat mengasah keterampilan masyarakat di lingkungan saya.			
18.	Saya senang dengan <i>fashion</i> , oleh karena itu setelah saya mendapatkan ilmu di tempat PKL saya akan membuka usaha di bidang busana.			
19.	Berwirausaha di bidang busana merupakan pekerjaan yang saya sukai.			
20.	Setelah mendapatkan bekal ilmu di tempat PKL, saya ingin berwirausaha di bidang busana sehingga saya akan menjadi pemilik usaha sendiri.			



A handwritten signature in black ink, appearing to read "Adi".

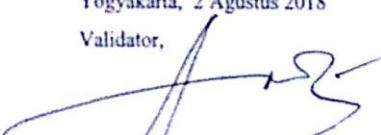
HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TAS

Nama Mahasiswa : Faizatur Risqiyah
NIM : 14513241054
Judul TAS : Pengaruh Hasil Belajar Praktik Kerja Industri Terhadap Motivasi Berwirausaha Bidang Busana Siswa SMK N 4 Yogyakarta.

No.	Variabel	Saran/ Tanggapan
	Komentar umum/ lain-lain: <i>perbaik yg saya tandai (?) . several faktor sdh tidak mudah dipahami</i>	

Yogyakarta, 2 Agustus 2018

Validator,


Mohammad Adam Jerusalem, M.T.

NIP. 19780312 200212 2 001

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mohammad Adam Jerusalem, M.T.
NIP : 19780312 200212 2 001
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Faizatur Risqiyah
NIM : 14513241054
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : Pengaruh Hasil Belajar Praktik Kerja Industri Terhadap Motivasi Berwirausaha Bidang Busana Siswa SMK N 4 Yogyakarta.

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

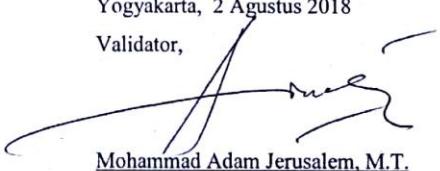
- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/ perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan dengan mestinya.

Yogyakarta, 2 Agustus 2018

Validator,


Mohammad Adam Jerusalem, M.T.

NIP. 19780312 200212 2 001

Catatan:

- Beri tanda √

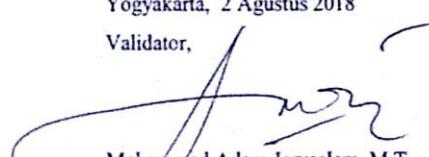
HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TAS

Nama Mahasiswa : Faizatur Risqiyah
NIM : 14513241054
Judul TAS : Pengaruh Hasil Belajar Praktik Kerja Industri Terhadap Motivasi Berwirausaha Bidang Busana Siswa SMK N 4 Yogyakarta.

No.	Variabel	Saran/ Tanggapan
	Komentar umum/ lain-lain: <i>de Sudah cukup.</i>	

Yogyakarta, 2 Agustus 2018

Validator,


Mohammad Adam Jerusalem, M.T.

NIP. 19780312 200212 2 001

Hal : Permohonan validasi Instrumen TAS
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Bapak/ Ibu Anina Elabilla, S.Pd.
Guru Jurusan Tata Busana
di SMK N 4 Yogyakarta

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini
saya:

Nama : Faizatur Risqiyah
NIM : 14513241054
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TA : Pengaruh Hasil Belajar Praktik Kerja Industri Terhadap
Motivasi Berwirausaha Bidang Busana Siswa SMK N 4
Yogyakarta.

dengan hormat mohon Bapak/ Ibu berkenan memberikan validasi terhadap
instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan,
bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian
TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/ Ibu
diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 30 Juli 2018
Pemohon,

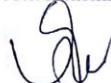

Faizatur Risqiyah
NIM. 1451341054

Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Teknik Busana,


Dr. Widhasuti, S.Pd.,M.Pd.
NIP. 19721115 200003 2 001

Dosen Pembimbing TAS,


Sugiyem, M.Pd.
NIP. 19751029 200212 2 002

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aninda Nabilla, S.Pd.
Jurusian : Guru Kewirausahaan SMK N 4 Yogyakarta

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Faizatur Risqiyah
NIM : 14513241054
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : Pengaruh Hasil Belajar Praktik Kerja Industri Terhadap
Motivasi Berwirausaha Bidang Busana Siswa SMK N 4
Yogyakarta.

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/ perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan dengan mestinya.

Yogyakarta, 7 Agustus 2018

Validator,

Aninda Nabilla, S.Pd.

Catatan:

- Beri tanda √

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TAS

Nama Mahasiswa : Faizatur Risqiyah
NIM : 14513241054
Judul TAS : Pengaruh Hasil Belajar Praktik Kerja Industri Terhadap Motivasi Berwirausaha Bidang Busana Siswa SMK N 4 Yogyakarta.

No.	Variabel	Saran/ Tanggapan
	Komentar umum/ lain-lain: Perbaiki pertanyaan nomor 1 pada Faktor Internal.	

Yogyakarta, 7 Agustus 2018

Validator,

Aninda Nabilla, S.Pd.

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aninda Nabilla, S.Pd.
Jurusan : Guru Kewirausahaan SMK N 4 Yogyakarta

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Faizatur Risqiyah
NIM : 14513241054
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : Pengaruh Hasil Belajar Praktik Kerja Industri Terhadap
Motivasi Berwirausaha Bidang Busana Siswa SMK N 4
Yogyakarta.

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/ perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan dengan mestinya.

Yogyakarta, 7 Agustus 2018

Validator,

Aninda Nabilla, S.Pd.

Catatan:

- Beri tanda ✓

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TAS

Nama Mahasiswa : Faizatur Risqiyah
NIM : 14513241054
Judul TAS : Pengaruh Hasil Belajar Praktik Kerja Industri Terhadap Motivasi Berwirausaha Bidang Busana Siswa SMK N 4 Yogyakarta.

No.	Variabel	Saran/ Tanggapan
	Komentar umum/ lain-lain: <i>Sudah Layak Untuk Penelitian.</i>	

Yogyakarta, 7 Agustus 2018

Validator

Aninda Nabilla, S.Pd.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
Laman: ft.uny.ac.id E-mail: ft@uny.ac.id, teknik@uny.ac.id

Nomor : 601/UN34.15/LT/2018

7 Agustus 2018

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal. : Izin Penelitian

Yth. :
1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta c.q. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DIY
2. Kepala Sekolah SMK Negeri 4 Yogyakarta
Jl. Sidiqan No.60, Sorosutan, Umbulharjo, kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Faizatur Risqiyah
NIM : 14513241054
Program Studi : Pend. Teknik Busana - S1
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Hasil Belajar Praktik Kerja Lapangan Terhadap Motivasi Berwirausaha Bidang Busana Siswa Jurusan Tata Busana SMK N 4 Yogyakarta
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Waktu Penelitian : 13 Agustus - 31 Desember 2018

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :
1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 8 Agustus'2018

Kepada Yth. :

Nomor Perihal : 074/8268/Kesbangpol/2018
: Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY
di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 601/UN34.15/LT/2018
Tanggal : 7 Agustus 2018
Perihal : Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : "PENGARUH HASIL BELAJAR PRAKTIK KERJA LAPANGAN TERHADAP MOTIVASI BERWIRUSAHA BIDANG BUSANA SISWA JURUSAN TATA BUSANA SMK N 4 YOGYAKARTA" kepada:

Nama : FAIZATUR RISQIYAH
NIM : 14513241054
No HP/Identitas : 081228001610/3509166211950004
Prodi/Jurusan : Pendidikan Teknik Busana / Pendidikan Teknik Boga Dan Busana
Fakultas : Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMK N 4 Yogyakarta
Waktu Penelitian : 13 Agustus 2018 s.d 31 Desember 2018
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth. :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA

Jalan Cendana No. 9 Yogyakarta, Telepon (0274) 541322, Fax. 541322
web : www.dikpora.jogjaprov.go.id, email : dikpora@jogjaprov.go.id, Kode Pos 55166

Yogyakarta, 8 Agustus 2018

Nomor : 070/08902

Lamp :-

Hal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.

Kepala SMK Negeri 4 Yogyakarta

Dengan hormat, memperhatikan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta nomor: 074/8268/Kesbangpol/2018 tanggal 8 Agustus 2018 perihal Rekomendasi Penelitian, kami sampaikan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY memberikan ijin rekomendasi penelitian kepada:

Nama : FAIZATUR RISQIYAH
NIK : 14513241054
Prodi/Jurusan : Pendidikan Teknik Busana/ Pendidikan Teknik Boga dan Busana
Fakultas : Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta
Judul : PENGARUH HASIL BELAJAR PRAKTIK KERJA LAPANGAN TERHADAP MOTIVASI BERWIRAUSAHA BIDANG BUSANA SISWA JURUSAN TATA BUSANA SMK N 4 YOGYAKARTA
Lokasi : SMK Negeri 4 Yogyakarta
Waktu : 13 Agustus 2018 s.d 31 Desember 2018

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi penelitian.
2. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami menyampaikan terimakasih.



Tembusan Yth :

1. Kepala Dinas Dikpora DIY
2. Kepala Bidang Dikmenti Dikpora DIY



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA

SMK NEGERI 4 YOGYAKARTA

Jl. Sidikan 60 Yogyakarta 55162 Telp (0274) 372238, 419973 Fax (0274) 372238
Website : www.smkn4jogja.sch.id Email : info@smkn4jogja.sch.id

Konfirmasi ijin penelitian/ survey / pencarian data

Kepada
Yth Waka Humas

Dengan hormat,

Telah menghadap kepada Kepala Tenaga Administrasi , mahasiswa tersebut dibawah ini :

No	Nama	NIM	Perguruan Tinggi	Telp yang bisa dihubungi
1.	Fairuzatur Riqayah	14513241054	UIN Y.	081228001610

Untuk mohon ijin penelitian/ survey / pencarian data guna kepentingan pendidikan .
Apabila diperkenankan melaksanakan penelitian/ survey / pencarian data , maka mohon untuk
diberikan persetujuan kepada mahasiswa tersebut diatas .

Terima kasih

lo/8
Yogyakarta,2018
KTU

Dra BM Hari Wardyanti
NIP 19640502 199403 2 005

Diteruskan kepada :

1. BK
2. Kajur.....
3.

=====pernyataan telah selesai penelitian/survey/mencari data=====

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Hurnaningsih, M.Pd.
Jabatan : Guru Tata Busana / PJ PKL Busana.

Menyatakan telah selesai mendampingi mahasiswa tersebut diatas dalam penelitian/ survey/mencari
data yang dilaksanakan pada tanggal....19 Agustus - 29 Agustus 2018 .

Demikian keterangan ini saya buat, untuk proses administrasi selanjutnya
Yogyakarta, 10 September 2018 .

Hurnaningsih, M.Pd.
NIP. 196062988032008

NB: harap menyerahkan soft copy/CD hasil penelitian kepada SMK N 4 Yogyakarta sebagai laporan



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMK NEGERI 4 YOGYAKARTA**

Jl. Sidikan 60 Yogyakarta KodePos : 55162 Telp (0274) 372238, 419971 Fax (0274) 372238
Website : www.smkn4jogja.sch.id Email : info@smkn4jogja.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/929

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: SETYO BUDI SUNGKOWO, S.Pd
NIP	: 19670325 199006 1 001
Jabatan	: Kepala Sekolah
Pangkat, Gol	: Pembina, IV/a
Unit Kerja	: SMK Negeri 4 Yogyakarta

Menerangkan bahwa Mahasiswa :

Nama	: Faizatur Risqiyah
NIM	: 14513241054
Program Studi / Jurusan	: Pendidikan Teknik Busana/ Pendidikan Teknik Boga dan Busana
Kampus / Lembaga	: Universitas Negeri Yogyakarta

Berdasarkan surat dari Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta No. 070/08902 tanggal 08 Agustus 2018, telah melaksanakan penelitian di SMK Negeri 4 Yogyakarta dengan judul: " PENGARUH HASIL BELAJAR PRAKTIK KERJA LAPANGAN TERHADAP MOTIVASI BERWIRAUSAHA BIDANG BUSANA SISWA JURUSAN TATA BUSANA SMK N 4 YOGYAKARTA ", dari 13 Agustus sampai dengan 31 Desember 2018.

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



LAMPIRAN 5

Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi

KARTU BIMBINGAN TAS

Nama : Faizatur Risqiyah Dosen Pembimbing : Ibu Sugiyem, M.Pd
No. Mahasiswa : 14513241054 Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : Pengaruh Hasil Belajar Praktik Kerja Lapangan Terhadap Motivasi Berwirausaha Bidang Busana Siswa Jurusan Tata Busana SMK N 4 Yogyakarta

NO	HARI/ TANGGAL BIMBINGAN	MATERI BIMBINGAN	HASIL/ SARAN BIMBINGAN	PARAF
1.	Senin, 28 Januari 2018	Bimbingan tata tulis , referensi	Mengikuti pedoman penyusunan TAS UNY	
2.	Rabu, 21 Februari 2018	Konsultasi BAB I	Analisis data, latar belakang diperkuat	
3.	Jum'at, 20 April 2018	Konsultasi BAB I	Hal yang menguatkan wirausaha sangat penting	
4.	Kamis, 03 Mei 2018	Konsultasi BAB I	Perdalam masalah linieritas kerja siswa + pelajaran KWU	
5.	Rabu, 23 Mei 2018	Konsultasi BAB I, II, III	Memperbaiki kerangka berpikir, teori hasil belajar, bab III tidak banyak teori.	

6.	Rabu, 06 Juni 2018	Pendalaman kajian teori	Penjelasan untuk indikator kisi-kisi intrumen	
7.	Selasa, 03 Juli 2018	Konsultasi BAB I – III	Memperbaiki instrumen angket	
8.	Kamis, 27 Juli 2018	Konsultasi hasil validasi dan reliabilitas	Melanjutkan kepada penelitian/ penyebaran angket.	
9.	Senin, 03 September 2018	Konsultasi BAB IV	Memperbaiki hasil penelitian	
10.	Jum'at, 14 September 2018	Konsultasi BAB I – V	Memperbaiki pembahasan dan kesimpulan	
11.	Senin, 24 September 2018	Konsultasi BAB 1 – V	Antara saran, pembahasan dan juga teori harus sinkron	
12.	Jum'at, 26 Oktober 2018	Konsultasi abstrak – lampiran	Fiksasi skripsi	

Mengetahui,

Yogyakarta, 26 Oktober

2018

Ketua Prodi Pendidikan Teknik Busana

Mahasiswa

Dr. Widihastuti, M.Pd.
NIP. 19721115 200003 2 001

Faizatur Risqiyah
NIM. 14513241054